

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V MIS AL - QUBA MEDAN –DENAI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-SyaratMemperoleh Gelar SarjanaPendidikan (S.Pd)Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

OLEH:

NUR FADILAH
NIM. 36.14.3.040

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V MIS AL - QUBA MEDAN –DENAI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-SyaratMemperoleh Gelar SarjanaPendidikan (S.Pd)Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

OLEH:

NUR FADILAH
NIM. 36.14.3.040

Pembimbing I

Dra. Nurmawati, MA
NIP.19631231 198903 2 014

Pembimbing II

Sapri, S.Ag, MA
NIP.19701231 199803 1 023

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
KULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731Email:
ftiainsu@gmail.com

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V MIS AL - QUBA MEDAN – DENAI TAHUN PELAJARAN 2017/2018**” yang disusun oleh **NUR FADILAH** yang telah di munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan padatanggal:

10 Juli 2018 M
26 Syawal 1439 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Ketua

Dr. Salminawati, S.S., MA
NIP: 197112082007102001

Sekretaris

Nasrul Syakur Chaniago, S.S., M.Pd
NIP: 197708082008011014

Anggota Penguji

1. Dr. Nurmawati, MA
NIP. 197206232007102001

2. Sapri, S.Ag, MA
NIP. 19761223 200501 2 004

3. Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag
NIP. 19680422 199603 1 002

4. Dr. H. Mardianto, M.Pd
NIP. 19650706 199703 2 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 19601006 199403 1 002

Nomor : Istimewa
Lampiran : -
Perihal : Skripsi

Medan, Juni 2018
Kepada Yth:
**Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sumatera Utara
Medan**

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, menulis, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara.

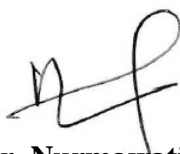
Nama : NUR FADILAH
NIM : 36.14.3.040
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V MIS Al – Quba Medan – Denai Tahun Pelajara 2017/2018.

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. Nurmawati, MA
NIP.19631231 198903 2 014

Pembimbing II



Sapri, S.Ag, MA
NIP.19701231 199803 1 023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NUR FADILAH
NIM : 36.14.3.040
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V MIS Al – Quba Medan – Denai Tahun Pelajaran 2017/2018

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sebelumnya. Apabila dikemudian hari terbukti ini hasil jiplakan, maka gelar sarjana dan ijazah yang diberikan universitas batal saya terima.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 07 Juni 2018

Yang membuat pernyataan



NUR FADILAH

NIM 36.14.3.040

ABSTRAK



Nama : NUR FADILAH
NIM : 36.14.3.040
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V MIS Al – Quba Medan – Denai Tahun Pelajaran 2017/2018

Pembimbing I : Dr. Nurmawati, MA

Pembimbing II : Sapri, S.Ag, MA

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, 2) pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar IPS, 3) perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan pembelajaran Konvensional.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Experiment*. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas V di MIS Al – Quba Medan – Denai. Sampel ditentukan melalui teknik *Total Sampling*. Berdasarkan teknik tersebut, diperoleh kelas VA sebagai kelas eksperimen (dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*) dan kelas VB sebagai kelas kontrol (dengan pembelajaran Konvensional). Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS yang dikumpulkan melalui tes objektif pilihan ganda. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial (uji-t).

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa: 1) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V MIS Al – Quba pada kelas eksperimen (VA) yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* memperoleh nilai rata-rata post-test = 87,50 dan hasil belajar siswa kelas kontrol (VB) yang diberi perlakuan menggunakan pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata post-test = 76,33. 3) Berdasarkan hasil uji t dimana diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($n = 30$) dengan taraf signifikan 0,05 yang menyatakan terima H_a dan tolak H_0 . Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas V di MIS Al – Quba Medan – Denai.

Mengetahui,
Pembimbing I

Dr. Nurmawati, MA

NIP. 19631231 198903 2 014

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah menganugerahi ilmu pengetahuan, kesempatan, kesehatan, dan ketabahan hati sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Baginda Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wasallam yang telah membimbing dan menuntun umatnya memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V MIS Al – Quba Medan – Denai Tahun Pelajaran 2017/2018”, yang diajukan dalam rangka penyelesaian salah satu beban studi untuk mencapai gelar sarjana (S-1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan. Penulis berharap karya yang merupakan wujud kegigihan dan kerja keras penulis, serta dengan berbagai dukungan dan bantuan dari banyak pihak karya ini dapat memberikan manfaat dikemudian hari.

Penulis menyadari penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis merasa perlu menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof **Dr. KH Saidurrahman, M.Ag** selaku Rektor UIN Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. **Amiruddin Siahaan, M. Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

3. Ibu **Dr. Salminawati, MA** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, nasehat, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu **Dr. Nurawati, MA** selaku pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, motivasi dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak **Sapri, S.Ag, MA** selaku pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, motivasi dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu **Dr. Eka Susanti, M.Pd** selaku Penasehat Akademik Penulis yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan perkuliahan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
7. Bapak Ibu Dosen yang telah mendidik penulis selama menjalani Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
8. Kepada seluruh pihak MIS Al – Quba, Kepala Sekolah Bapak **Drs. Syahridin Tanjung**. Guru pamong saya **Bapak M. Andi Syahputra**, serta guru-guru, staf/pegawai, dan anak-anak di MIS Al – Quba terkhususnya anak-anak tercintaku di kelas VA. Terima kasih telah membantu dan mengizinkan Peneliti melakukan penelitian sehingga skripsi ini bisa selesai.
9. Teristimewa penulis sampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada kedua orang tua tercinta, terutama kepada ibunda **Sri Mahyuni**, sampai detik ini sebagai pelengkap antara ibu dan ayah yang tiada hentinya menghanturkan doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan yang sangat berharga serta dukungan moril dan materil kepada penulis yang tak pernah putus sehingga ananda dapat menyelesaikan studi sampai ke bangku sarjana. Terima kasih kepada ayahanda tercinta **Alm. Ahmad Rusdy Nasution**, yang semasa hidupnya telah banyak mengajarkan ananda tentang arti kehidupan, memperkenalkan banyak hal, mengingatkan dengan kasih sayang,

hingga ananda dapat tumbuh menjadi pribadi seperti sekarang. Yang selalu menomorkan pendidikan kepada ananda sehingga semangat dari beliau tak pernah hilang meskipun beliau telah tiada. Dan atas keberhasilan mencapai sarjana ini terkhusus adalah hadiah buat ibunda dan ayahanda tercinta.

10. Teristimewa kepada saudara-saudaraku abang dan adik-adik tersayang yang selalu mendukung setiap waktu dalam pendidikan, **Muhammad Fadly** dan istri **Nitalia Surbakti, Nur Afifah, M. Wais al – Qarni**, dan **Muhammad Fahri**.
11. Teman-teman seperjuangan **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah-3 stambuk 2014**, yang tidak dapat dituliskan namanya satu persatu yang selama ini selalu saling memberikan semangat satu sama lain untuk menyelesaikan skripsi ini dan memiliki sebuah harapan masuk bersama dan menyelesaikan studi bersama.
12. Teman-teman KKN/PPL yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu.
13. Terkhusus untuk sahabat-sahabat terbaikku, sahabat yang sudah menjadi keluarga bagiku, **Adisah Az-Zahra Naibaho, Putri Choirunnisa, Ika Muslimah, Khazanah Ilma Terok, Novi Miranda Tanjung, Dinda Purnama, Rizky Ramadhan, Pranata Putra, Aisyah Siregar, Nur Anazmy, Laili Wulandari, Khalida Zia, Nanda Eka Putri**. Semoga ukhuwah tetap terajut walau sudah berjarak.
14. Teman-teman yang kebaikannya akan terus terpatri abadi, **Rahmah Wildah, Ayu Prasiska Dewi, Muthia Indayani Pane, Khairina Anggita Nasution**.
15. Sepupu-sepupu kesayangan yang sudah menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi, **Dian Purnama Sari, Putri Anzani, Marisa Ramadhan, Mahira Hasna**.
16. Sahabat Remaja Masjid IPPABELI, **Annisa S.Pd** dan **Cindi Juliana**. Yang selalu menyemangati penulis juga membantu dalam segala hal hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

17. Sahabat Majelis Ta'lim Darul Multazam, yang tidak bisa dituliskan namanya satu persatu.
18. Almamaterku tercinta UIN Sumatera Utara Medan yang ku banggakan.
19. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Dan akhirnya penulis berharap kiranya isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin...

Medan, 07 Juni 2018
Penulis

NUR FADILAH
36.14.3.0.40

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan Penelitian | 8 |
| E. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II KAJIAN LITERATUR | 10 |
| A. Kerangka Teori..... | 10 |
| 1. Belajar..... | 10 |
| 2. Hasil Belajar | 15 |
| 3. Model Pembelajaran Kooperatif..... | 19 |
| 4. Model Pembelajaran CIRC..... | 21 |
| 5. Pembelajaran IPS di SD | 26 |
| B. Penelitian Terdahulu..... | 29 |
| C. Kerangka Pikir..... | 33 |
| D. Hipotesis..... | 35 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 36 |
| A. Desain Penelitian..... | 36 |
| B. Populasi dan Sampel | 37 |

| | |
|--|-----------|
| C. Defenisi Operasional Variabel | 39 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 41 |
| E. Teknik Analisis Data | 47 |
| F. Prosedur Penelitian..... | 49 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 51 |
| A. Hasil Penelitian | 51 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 58 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 64 |
| A. Kesimpulan | 64 |
| B. Saran | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA | 67 |
| LAMPIRAN..... | 70 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 : Desain Penelitian..... | 38 |
| Tabel 2 : Jumlah Populasi Penelitian | 39 |
| Tabel 3 : Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar | 41 |
| Tabel 4 : Kriteria Reabilitas..... | 44 |
| Tabel 5 : Indeks Kesukaran Soal | 45 |
| Tabel 6 : Indeks Daya Pembeda | 36 |
| Tabel 7 : Rekapitulasi..... | 57 |
| Tabel 8 : Ringkasan Nilai Siswa Kelas Eksperimen | 59 |
| Tabel 9 : Ringkasan Nilai Siswa Kelas Kontrol | 60 |
| Tabel 10 : Rangkuman Hasil Uji Normalitas | 63 |
| Tabel 11 : Rangkuman Hasil Uji Homogenitas | 64 |
| Tabel 12 : Hasil Uji t Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa..... | 65 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Pembelajaran IPS

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Lampiran 4 Soal Uji Coba

Lampiran 5 Surat Keterangan Validasi

Lampiran 6 Tabel Validitas

Lampiran 7 Tes Uji Validitas

Lampiran 8 Tabel Reabilitas

Lampiran 9 Perhitungan Reabilitas Tes

Lampiran 10 Tabel Tingkat Kesukaran

Lampiran 11 Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

Lampiran 12 Tabel Daya Pembeda Soal

Lampiran 13 Perhitungan Daya Pembeda Soal

Lampiran 14 Soal Uji Pre Test

Lampiran 15 Soal Uji Post Test

Lampiran 16 Kunci Jawaban

Lampiran 17 Nilai Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen

Lampiran 18 Nilai Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol

Lampiran 19 Prosedur Perhitungan Rata-rata, Varians, Data Standar Deviasi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Lampiran 20 Uji Normalitas Data Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen

Lampiran 21 Uji Normalitas Data Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol

Lampiran 22 Uji Normalitas Data Penelitian

Lampiran 23 Uji Homogenitas Data

Lampiran 24 Uji Hipotesis

Lampiran 25 Nilai Pre-Test dan Post-Test Eksperimen

Lampiran 26 Nilai Pre-Test dan Post-Test Kontrol

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak cita-cita dan tujuan nasional. Hal ini sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Salah satu upaya untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan tersebut adalah melalui pendidikan. Menurut Ahmad D. Marimba dalam buku Hasbullah, “pendidikan merupakan bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.”¹ Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.² Berdasarkan definisi di atas pendidikan merupakan suatu wadah ilmu dimana pendidikan dapat membekali peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan yang luas dan dapat membekali peserta didik untuk dapat berinteraksi dengan baik di tengah-tengah masyarakat.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

¹ Hasbullah, (2008), *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal. 3.

² Dr. Salminawati MA, (2012), *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, hal. 15.

³UUD RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I

Namun untuk mewujudkan itu tidaklah mudah, banyak tantangan dan masalah yang dihadapi. Perubahan yang terjadi sebagai dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi cenderung menuntut perubahan dalam model, metode dan strategi pembelajaran.

Sejarah mencatat bahwa sejak 1945, kurikulum pendidikan nasional telah mengalami beberapa kali pergantian dan perubahan, yaitu tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2006 dan 2013. Kurikulum 2013 sebagai lanjutan dari pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mengalami penyempurnaan standar kompetensi lulusan, isi, proses, dan penilaian. Berdasarkan penjelasan Mendikbud pada tanggal Jakarta 26-28 Juni 2013, Kurikulum 2013 dikembangkan atas dasar amanah RPJMN 2010-2014 mengarahkan untuk memantapkan pelaksanaan sistem pembelajaran, penyempurnaan kurikulum pendidikan dasar dan menengah serta pembelajaran. Dimana sasaran penyempurnaan kurikulum sekolah dasar-menengah sebelum tahun 2011 yang diterapkan di 25% sekolah pada 2012 dan 100% pada 2014.

Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan dan pengajaran tidak dapat terlepas dari peranan guru dan kepala sekolah dalam mengelola satuan pendidikan, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Swasta. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah harus mampu berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai pelaku yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, dituntut untuk terus mengikuti perkembangan konsep-konsep baru dalam dunia pendidikan tersebut. Pelajaran IPS di Madrasah

Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus dikuasai oleh siswa. Pengertian yang benar tentang konsep-konsep dan prinsip-prinsip IPS sangat diperlukan siswa untuk membangun penalaran dalam memecahkan berbagai masalah.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, banyak hal yang menyebabkan kegiatan belajar mengajar tidak berjalan dengan baik, diantaranya suasana kelas yang kurang nyaman, proses belajar mengajar yang membosankan dan gaya mengajar konvensional guru. Pada model pembelajaran konvensional, guru mendominasi seluruh kegiatan pengajaran dan berbicara panjang lebar tentang materi yang sedang dibahas, sedangkan siswa hanya menerima pelajaran secara pasif. Model pembelajaran konvensional ini menyebabkan siswa menjadi kurang mandiri sehingga siswa tidak mempunyai kesempatan untuk mengembangkan daya nalarnya dan sulit memahami apa yang diajarkan oleh guru, padahal penalaran dan pemahaman merupakan kemampuan yang sangat penting bagi siswa pada kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di MIS Al- Quba Medan – Denai pada hari Senin tanggal 12 Maret 2018, dengan mewawancarai guru bidang studi IPS kelas V menjelaskan:

“Kalau KKM mata pelajaran IPS di sekolah ini adalah 70, akan tetapi jika melihat nilai anak-anak masih banyak yang belum memenuhi nilai KKM tersebut, yang lainnya hanya dibawah nilai rata-rata 65.”

Melihat kondisi tersebut maka guru harus perlu membuat upaya, salah satunya adalah memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi IPS yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran khususnya dalam memecahkan permasalahan dan

diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Banyak model pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran IPS. Salah satunya adalah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V MIS Al – Quba Medan – Denai.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah. Dalam pembelajaran ini dibentuk kelompok kecil, para siswa diberi suatu teks/bacaan kemudian siswa memberi latihan membaca atau saling membaca, memahami ide pokok, saling merevisi, dan menulis ikhtisar cerita atau memberikan tanggapan terhadap isi cerita, atau untuk mempersiapkan tugas tertentu dari guru, kemudian dengan metode pemecahan masalah (*problem solving*) menghadapkan siswa kepada suatu masalah agar dipecahkan atau diselesaikan.

Keterampilan membaca dan menulis merupakan “kunci dalam sebuah ilmu”. Sebagaimana diterangkan dalam QS. Al-‘Alaq ayat 1:

خَلَقَ الَّذِي أَقْرَأُ بِاسْمِ رَبِّكَ (١)

Artinya: “*Bacalah, dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.*”⁴

Dalam Tafsir al-Azhar yaitu:

(ayat 1) Dalam suku pertama, yaitu “bacalah”, telah terbuka kepentingan pertama di dalam perkembangan agama ini, selanjutnya Nabi saw. disuruh

⁴Menteri Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Asy Syifa', hal: 904.

membaca wahyu akan diturunkan kepada beliau itu di atas nama Allah swt. Tuhan yang telah mencipta.⁵

Hikmah yang dapat dipetik dari penggalan surat Al-‘Alaq diatas bahwa setiap manusia diwajibkan untuk mampu membaca. Pengajaran membaca harus dimulai sejak dini atau dari tingkat dasar, karena membaca, menulis dan berhitung adalah kunci dalam mempelajari semua ilmu pengetahuan. Islam pun telah menganjurkan kepada seluruh umatnya untuk memahami semua ciptaan Tuhan yang terdapat di dunia ini melalui membaca dan menulis.

Untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan sudah pernah diteliti atau belum, maka perlu diadakan kajian terdahulu. Setelah mengamati penelitian-penelitian yang terdahulu, ada beberapa peneliti yang telah berhasil dalam penerapannya yaitu:

Eddy Noviana “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 034 Tarai Bangun”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC membawa pengaruh baik dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa yang lebih besar dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Besar pengaruh dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC adalah 26%. Dilihat dari besar peningkatan N-Gain kelas eksperimen yang mencapai 0,49 yang berada pada interpretasi sedang. Berdasarkan uji-t dapat didapat $t_{hitung}=2,45$ dan $t_{tabel}=2,00$ dengan demikian maka H_0 diterima, jadi terdapat perbedaan hasil posttest yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penerapan model

⁵Prof Dr. Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 10, hal. 8059-8060

pembelajaran kooperatif tipe CIRC mempengaruhi kualitas aktivitas siswa dan aktivitas guru. Pada pertemuan 1 aktivitas guru adalah 87,5% dan aktivitas siswa 83%, pada pertemuan kedua aktivitas guru 83% dan aktivitas siswa 70,8%, pada pertemuan ketiga aktivitas guru 87,5% dan aktivitas siswa 87,5%, pada pertemuan keempat aktivitas guru 91,6% dan aktivitas siswa 87,5%.⁶

Ristiana Rahayuningsih, “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Pada Siswa Kelas IV A SD Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan ajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari persentase motivasi pada siklus I, siswa yang memiliki tingkat motivasi tinggi dan sangat tinggi sebanyak 74,19% dengan rata-rata kelas sebesar 80,61. Dan pada pelaksanaan tindakan siklus II siswa yang memiliki motivasi tinggi dan sangat tinggi meningkat sebanyak 93,55% dengan rata-rata kelas sebesar 83,68. Meningkatnya prestasi belajar IPS juga ditunjukkan dari adanya peningkatan rata-rata dari setiap siklusnya. Pada pra siklus rata-rata prestasi belajar adalah 51,06 dengan persentase ketuntasan sebanyak 16,13%, pada siklus I rata-rata prestasi belajar meningkat menjadi 55,35 dengan persentase ketuntasan sebanyak 32,26% dan pada siklus II rata-rata prestasi belajar meningkat menjadi 77,98 dengan persentase ketuntasan sebanyak 77,42%.⁷

⁶Eddy Noviana, (2014), Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 034 Tarai Bangun, Skripsi Universitas Riau, skripsi di Akses melalui <http://doc-Scrib.com>.

⁷ Ristiana Rahayuningsih, (2016), “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Pada Siswa

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul, **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V MIS AL – QUBA MEDAN – DENAI”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa kurang berminat dalam mengikuti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
2. Kurangnya peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Hasil belajar IPS siswa masih terbilang rendah.
4. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* di kelas V MIS Al – Quba Medan – Denai?
2. Bagaimana hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional di kelas V MIS Al – Quba Medan – Denai?

3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIS Al – Quba Medan – Denai?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di kelas V MIS Al – Quba Medan – Denai.
2. Hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di kelas V MIS Al – Quba Medan – Denai.
3. Perubahan yang signifikan antara pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*(CIRC) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIS Al – Quba Medan – Denai.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS dengan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).
 - b. Sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan penelitian lain yang menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kelas dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*), sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

b. Bagi Siswa

Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran IPS, karena metode pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan motivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran di kelas.

c. Bagi Sekolah

Memberi masukan untuk mengetahui pengelolaan pembelajaran IPS dalam rangka perbaikan pembelajaran IPS melalui penerapan metode pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

d. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran langsung dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Belajar

Pengertian belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “suatu usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu, perubahan tingkahlaku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.”⁸

Menurut Skinner belajar adalah:

Suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif yang berarti proses belajar tersebut dapat menghasilkan hasil apabila diberikan perlakuan belajar yang terus menerus dan dengan kualitas yang baik. Menurut Winkel belajar adalah aktifitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berkelas.⁹

Menurut Varia Winansih: “Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.”¹⁰ Selanjutnya Gagne dalam Varia Winansih menyatakan bahwa “belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.”¹¹

Dalam perspektif keagamaan, belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang-orang yang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, (2008), *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, hal. 23.

⁹ Yatim Riyanto, (2010), *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, hal. 5.

¹⁰ Varia Winansih, (2008), *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 29.

¹¹ Varia Winansih, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, hal. 31.

meningkatkan derajat kehidupan mereka. Seperti firman Allah SWT. dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadilah ayat 11:

.. يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ..

Artinya: ". . .Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."¹²

Dalam Tafsir al-Mishbah yaitu:

*Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu, wahai yang memperkenankan tuntunan ini, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat kemuliaan di dunia dan di akhirat dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan sekarang dan masa datang.*¹³

Ayat tersebut tidak menyebutkan secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang berilmu. Tetapi, menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat, yakni yang lebih tinggi daripada yang sekedar beriman. Tidak disebutnya kata meninggikan itu sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat dari faktor di luar ilmu itu.

Dan ayat diatas juga membagi kaum beriman kepada dua kelompok besar, pertama sekedar beriman dan beramal shaleh. Yang kedua, beriman dan beramal shaleh serta memiliki ilmu pengetahuan. Derajat kelompok kedua menjadi lebih tinggi, bukan saja karena ilmu yang disandangnya, tetapi juga amal dan pengajarannya kepada pihak lain, baik secara lisan, atau tulisan, maupun dengan keteladanan.

¹² Menteri Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Asy Syifa', hal: 793.

¹³ M. Quraish Shihab, (2009), *Tafsir Al-Mishbah*, Jakarta: Lentera Hati, hal. 488-489.

Rasulullah SAW. bersabda dalam hadisnya yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah yang berbunyi:

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولَ اللَّهِ: وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: “*Dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW. Bersabda: barang siapa menempuh jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah SWT. memudahkan baginya jalan menuju kesurga.*” (HR. Tirmidzi)¹⁴

Dalam Tafsir At-Tirmidzi yaitu:

“*Berjalan menuntut ilmumempunyai dua makna: (1) Menempuh jalan dengan artian yang sebenarnya, yaitu berjalan kaki menuju majelis-majelis ilmu; (2) Menempuh jalan (cara) yang mengantarkan seseorang untuk mendapatkan ilmu seperti menghafal, belajar, (sungguh-sungguh), membaca, menela’ah kutab-kitab (para ulama), menulis, dan berusaha untuk memahami (apa-apa yang dipelajari). Dan cara-cara lain yang dapat mengantarkan seseorang untuk mendapatkan ilmu syar’i.*”

“*Allah akan memudahkan jalannya menuju Surgamempunyai dua makna: (1) Allah akan memudahkan memasuki Surga bagi orang yang menuntut ilmu yang tujuannya untuk mencari wajah Allah, untuk mendapatkan ilmu, mengambil manfaat dari ilmu syar’i dan mengamalkan konsekuensinya; (2) Allah akan mudahan baginya jalan ke Surga pada hari Kiamat ketika melewati “shirath” dan dimudahkan dari berbagai ketakutan yang ada sebelum dan sesudahnya.*”¹⁵

Dari hadis di atas dikatakan manusia dituntut untuk selalu belajar dan berusaha untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Bahkan Allah SWT. menjamin dan memberikan kemudahan bagi orang yang menuntut ilmu.

Belajar juga dapat diartikan sebagai proses dasar yang terjadi pada perkembangan hidup manusia dan terjadi akibat adanya pengalaman, latihan, dan interaksi dengan lingkungannya, sehingga menimbulkan perubahan di dalam diri manusia tersebut. Perubahan ini mencakup tingkah laku dan ilmu pengetahuan. Dan kegiatan belajar ini sangat penting bagi manusia dan harus dilakukan

¹⁴ Moh. Zuhri Dipl. TAFL dkk, (1992), *Terjemahan*, Semarang: CV. Asy Syifa’, hal 274.

¹⁵ At-Tirmidzi, Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musa, *Sunan Tirmidzi*, Beirut: Dar al Fikri. 1994 M/1414 H.

sepanjang hayat, karena melalui usaha belajarliah manusia dapat mengadakan perubahan (perbaikan) dalam berbagai hal yang menyangkut kepentingan manusia.

Dari beberapa defenisi di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalamn individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya, yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomorik.

1. Teori Belajar

a. Teori Operan Conditioning

Para tokoh psikologis didalamnya termasuk Psikologi Pendidikan mau tidak mau terpengaruh dengan dasarpementukan ilmu pengetahuan. Seperti J.B Watson dikenal dengan tokoh psikologi yang lebih condong dengan pemikiran empirisme. Namun ketika smapai pada pemahaman terhadap model-model psikologi mengenai realitas yang berkaitan belajar tercatat ada tiga tiga model berbeda yakni pandangan Behavioristik didalamnya termasuk conditioning operan diwakili oleh BF.Skinner sementara model intruksional didalamnya terdapat tokoh kondisi belajar oleh Robert M.Gagne.¹⁶

b. Teori Pembelajaran Konstruktivisme

Konstrutivisme merupakan teori psikologi tentang pengetahuan yang menyatakan bahwa manusia membangun dan memaknai pengetahuan dari pengalamannya sendiri. Esensi pembelajaran kontruktivistik adalah peserta didik

¹⁶Mardianto, (2009),*Psikologi Pendidikan*, Bandung: Citapustaka, hal. 54-55.

secara individu menemukan dan mentransfer informasi yang kompleks apabila menghendaki informasi itu menjadi miliknya.¹⁷

Teori konstruktivisme dikembangkan oleh Piaget dengan nama *individual cognitive constructivist theory* dan Vygotsky dalam teorinya yang disebut *socialcultural constructivist theory*. Piaget telah terkenal dengan teorinya mengenai tahapan perkembangan kognisi. Piaget menemukan bahwa anak-anak berpikir dan beralasan secara berbeda pada periode yang berbeda dalam kehidupan mereka. Dia percaya bahwa semua anak secara kualitatif melewati empat tahap perkembangan *sensory-motor stage* atau tahap *sensori motor*, umur 2-7 tahun adalah *preoperational stage* atau tahap operasi awal, umur 7-11 tahun adalah tahap *concrete operation*, dan umur 11 tahun ke atas adalah tahap *formal operation*.

Setiap tahap mempunyai tugas kognitif yang harus diselesaikan. Pada tahap sensori motor, susunan mental anak hanya dapat menerima dan menguasai objek yang konkret. Penguasaan terhadap simbol terjadi hingga anak-anak itu berada pada tingkat *preoprational*. Adapun pada tahap konkret, anak-anak belajar menguasai pengelompokkan, hubungan, angka-angka, dan alasan dari mana semua itu diperoleh. Pada tahap operasi formal anak telah mampu berpikir logis tentang berbagai proposisi yang abstrak dan menguji hipotesis secara sistematis.¹⁸

Pembelajaran konstruktivisme memandang bahwa peserta didik secara terus-menerus memeriksa informasi baru yang berlawanan dengan aturan-aturan

¹⁷ Dwi Prasetya Danarjati dkk, (2014), *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, hal. 41.

¹⁸ Muhammad Yaumi, (2011), *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, hal. 40-41.

lama dan merevisi aturan tersebut jika tidak sesuai lagi. Untuk mendorong agar peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan belajar, maka:

- a) Suasana lingkungan belajar harus demokratis.
 - b) Kegiatan pembelajaran berlangsung secara interaktif dan berpusat pada peserta didik.
 - c) Pendidik mendorong peserta didik agar belajar mandiri dan bertanggungjawab atas kegiatan belajarnya.¹⁹
- c. Teori Psikologi Behaviorisme dan Belajar

Behaviorisme adalah suatu studi tentang kelakuan manusia. Timbulnya aliran ini disebabkan rasa tidak puas terhadap teori psikologi daya dan teori *mental state*. Sebabnya ialah karena aliran-aliran terdahulu menekankan pada segi kesadaran saja.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya.²⁰ Dalam kegiatan belajar mengajar guru menetapkan beberapa tujuan pembelajaran. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.²¹ Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya.

¹⁹ Dwi Prasetya Danarjati dkk, (2014), *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, hal. 51-52.

²⁰ Dr. Nurmawati M.A, (2014), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 53.

²¹ Jihad dan Haris, (2010), *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Presindo, hal: 14.

Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan.

Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk: (a) menambah pengetahuan, (b) lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, (c) lebih mengembangkan keterampilannya, (d) memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal, (e) lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan dari siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Dalam dunia pendidikan penilaian merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang guru, karena dengan adanya penilaian ini guru dapat mengetahui kemajuan siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan, sehingga guru dapat mengetahui perkembangan peserta didiknya setelah pembelajaran berlangsung. Sejalan dengan pengertian diatas maka penilaian yang dilakukan berfungsi sebagai berikut:²²

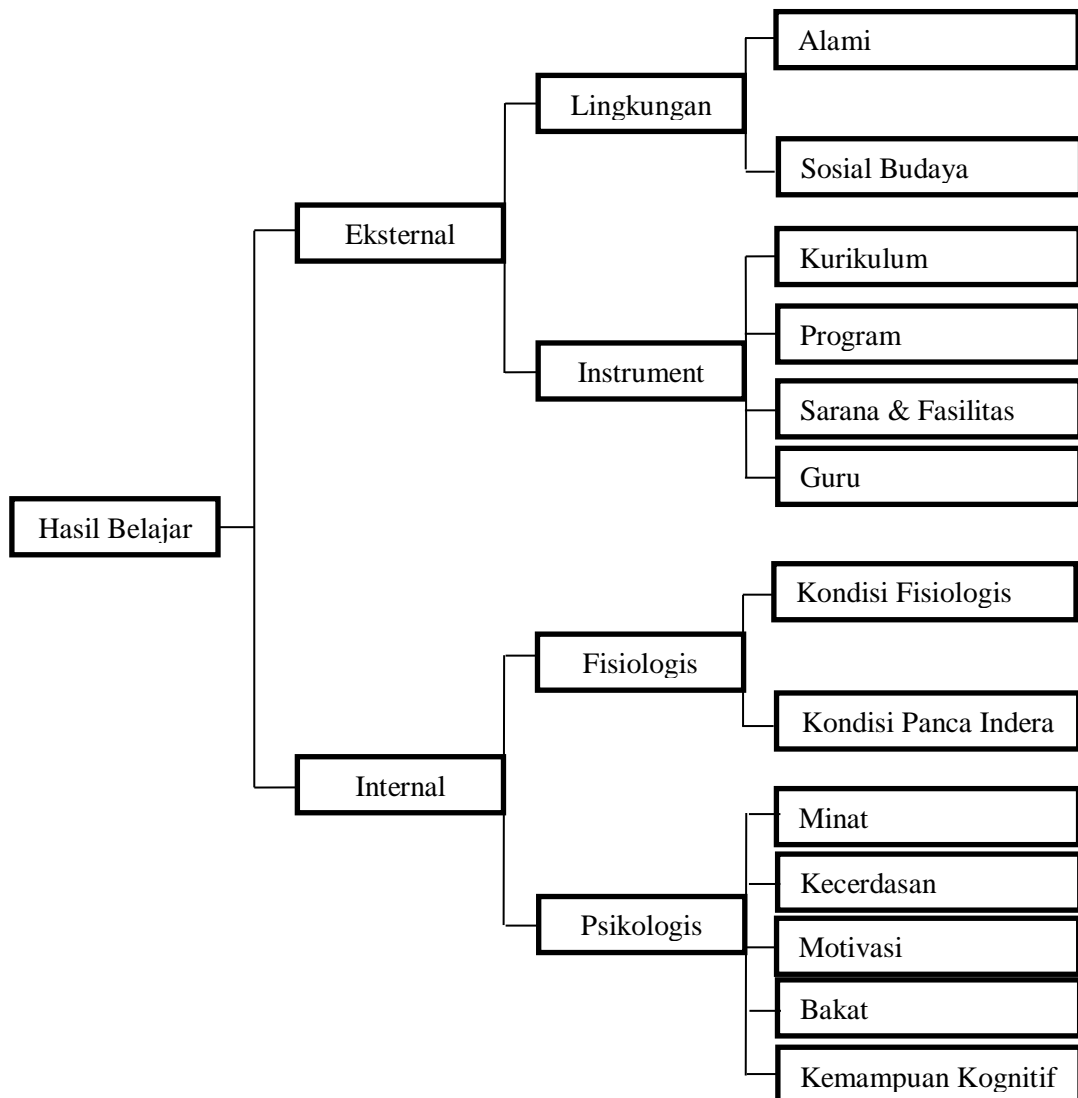
1. Alat untuk mengetahui tercapai-tidaknya tujuan pembelajaran. Dengan fungsi ini maka penilaian harus mengacu pada rumusan-rumusan tujuan pembelajaran sebagai penjabaran dari kompetensi mata pelajaran.
2. Umpan balik bagi perbaikan proses belajar-mengajar. Perbaikan dilakukan dalam hal tujuan pembelajaran, kegiatan atau pengalaman belajar siswa, strategi pembelajaran yang digunakan guru, media pembelajaran, dan lain-lain.

²² Dr. Nurmawati M.A, *Evaluasi Pendidikan Islam*, hal.44.

3. Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada para orang tuanya. Dalam laporan tersebut dikemukakan kemampuan dan kecakapan pelajar siswa.

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Gambar 2.1 Hasil Belajar



Berdasarkan gambar 1.1 di atas dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor *ekstern*, dan faktor *intern*. Faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya adalah kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Faktor intern (kemampuan peserta didik) dan faktor ekstern(kualitas pengajaran) mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar peserta didik.²³

Hasil belajar digolongkan menjadi 3 ranah, yaitu: ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

a. Ranah Kognitif

Terdapat enam kategori dalam dimensi proses kognitif yaitu mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.²⁴

b. Ranah Afektif

Sikap adalah salah satu istilah dalam bidang psikologi yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku. Istilah sikap dalam bahasa Inggris disebut attitude. Attitude adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi.²⁵

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor yaitu tujuan pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan. Ada enam aspek dalam ranah psikomotorik, yakni gerakan

²³ Syaiful Bahri Djamarah, (2011), *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, hal. 177.

²⁴Lorin W. Anderson, David R. Krathwohl, (2010), *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, hal. 43.

²⁵ Dra. Nurmawati MA, *Evaluasi Pendidikan Islam*, hal 59.

refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan interpretatif.²⁶

3. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutoria, dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain. Selanjutnya, Joyce menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan kita ke dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.²⁷

Model pembelajaran kooperatif adalah sinergi yang muncul melalui kerjasama akan meningkatkan motivasi yang jauh lebih besar dari pada melalui lingkaran kompetitif individual.²⁸ Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar peserta didik dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan.²⁹ Menurut H. Karli dan Yulia, “model pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri atas dua orang atau lebih.”³⁰ Menurut Nurhadi dan Sinduk, ”pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar menciptakan interaksi yang silih asah sehingga sumber belajar bagi peserta didik bukan hanya pendidik dan buku ajar,

²⁶ Nana Sudjana, (2007), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, hal. 23.

²⁷ Trianto, M.Pd., (2010), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, hal. 22.

²⁸ Miftahul Huda, M.Pd., (2013), *Model-Model Pegajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 111.

²⁹ Hamdani, (2011), *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, hal. 30.

³⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, hal. 165.

tetapi juga sesama peserta didik.”³¹ Menurut Isjoni dan Mohd Arif Ismail, ”pembelajaran kooperatif merupakan satu pendekatan mengajar di mana siswa bekerjasama di antara satu dengan yang lain dalam suatu kumpulan belajar yang kecil untuk memenuhi kehendak tugas individu atau kumpulan yang telah diberikan oleh guru.”³²

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah serangkaian pembelajaran kelompok yang memiliki tujuan, peserta didik saling bekerja sama dan berusaha dalam kesempatan memanfaatkan sumber belajar dengan teman kelompok dari sikap, disamping itu media buku, dan sumber belajar lainnya. Model pembelajaran kooperatif memungkinkan semua peserta didik dapat menguasai materi pada tingkatnya. Sehingga semua peserta didik mendapat pemahaman konsep dengan benar. Tujuan paling penting dari pembelajaran kooperatif adalah untuk memberikan para peserta didik pengetahuan, konsep, kemampuan dan pemahaman, yang mereka butuhkan.

Selain itu, Suyatno juga menerangkan langkah-langkah pembelajaran kooperatif sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
- 2) Menyajikan informasi
- 3) Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar
- 4) Membimbing kelompok belajar dan bekerja
- 5) Evaluasi

³¹ Made Wena, (2012), *Strategi Pembelajaran Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 189.

³² Isjoni dan Moh. Arif Ismail, (2007), *Pembelajaran Visioner (Perpaduan Indonesia-Malaysia)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 29.

6) Memberikan penghargaan.³³

4. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pertama kali dikemukakan oleh Robert E. Slavin dkk. Alasan pengembangan model ini karena kekhawatiran mereka terhadap pengajaran membaca, menulis dan seni berbahasa oleh pendidik masih dilakukan secara tradisional. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* termasuk salah satu model pembelajaran *Cooperative Learning* yang pada mulanya merupakan pengajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis.³⁴ Model ini merupakan kooperatif terpadu atau luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis untuk kelas-kelas sekolah dasar hingga sekolah tinggi. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dikembangkan oleh Stevans dan Kolega pada akhir tahun 1980. *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah teknik pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam pelajaran membaca, menulis, dan seni bahasa.³⁵

Di dalam model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*, peserta didik diminta untuk membuat kelompok-kelompok kecil yang heterogen, yang terdiri dari 4 atau 5 peserta didik. Sebelum membentuk kelompok, peserta didik di arahkan untuk saling bekerjasama dalam suatu

³³ Suyatno, (2009), *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Surabaya: Masmedia Buana, hal. 52.

³⁴ Suyatno, (2009), *Menjelajahi Pembelajaran Inovatif*, Jatim: Masmedia Busana Pustaka, hal. 68.

³⁵ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning*, hal. 210.

kelompok. Salah satu peserta didik membacakan teks/kliping dan dapat memberikan penjelasan kepada teman sekelompoknya tentang isi dari kliping tersebut, kemudian berdiskusi kepada teman-temannya yang menciptakan suatu dorongan kepada teman yang lain untuk bekerjasama, menghargai pendapat teman lain dan sebagainya. Peserta didik yang pandai, sedang, atau lemah dan masing-masing peserta didik sebaiknya merasa cocok satu sama lain.³⁶ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peserta didik tidak hanya menerima saja materi pengajaran yang diberikan pendidik, melainkan peserta didik juga berusaha menggali dan mengembangkan sendiri dalam kelompoknya.³⁷

Sejalan dengan pernyataan di atas, Islam juga berpendapat bahwa dalam menyelesaikan permasalahan dengan bermusyawarah atau bekerjasama yakni dengan cara membuat kelompok-kelompok kecil. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. dalam QS. Asy-Syura ayat 38 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ (٣٨)

Artinya: *“dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menafkahi sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.”*³⁸

Dalam Tafsir al-Mishbah yaitu:

“Dan kenikmatan abadi itu disiapkan juga bagi orang-orang yang benar-benar memenuhi seruan Tuhan mereka melaksanakan shalat berkesinambungan dan sempurna, yakni sesuai rukun serta syaratnya juga dengan khusyu’ kepada Allah, dan semua urusan yang berkaitan dengan masyarakat mereka adalah musyawarah antara mereka yakni mereka memutuskannya melalui musyawarah, tidak ada diantara mereka yang bersifat otoriter dengan memaksakan pendapatnya; dan disamping itu

³⁶ Tri Indah Setyorini, (2013), *Metode CIRC*, Jakarta: Pustaka Jaya, hal. 29

³⁷ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning*, hal. 29

³⁸ Menteri Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Asy Syifa’, hal: 516

mereka juga dari sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka baik harta maupun selainnya, mereka senantiasa nafkahkan secara tulus serta berkesinambing baik nafkah wajib maupun sunnah.”³⁹

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa apabila mereka menghadapi suatu urusan, maka mereka bermusyawarah sesama mereka, agar urusan dibahas dan dipelajari bersama-sama apalagi soal urusan peperangan dan lain-lain. Rasulullah mengajak bermusyawarah para sahabat dalam banyak urusan, akan tetapi tidak mengajak mereka bermusyawarah dalam soal hukum, karena hukum-hukum itu diturunkan dari sisi Allah SWT. Adapun para sahabat, mereka bermusyawarah mengenai hukum-hukum dan menyimpulkan dari Al-Kitab dan As-Sunnah. Hadis dari Al-Adabun Nabawi:

لَقَا عَنْهَا لُحْرَ صَبِيَّةٍ هُرَيْرِ أَبِي عَن: وَسَلَّمَعَلَيْهَا لُحْرُ سُوْلَقَا: تَمْتُمُورُ الْمُسْتَشَا

Artinya: *Dari Abu Hurairah ra. Berkata: Rasulullah SAW. bersabda*

“Musyawarah adalah dapat di percaya.” (HR. At-Tirmidzi dan Abu Daud)

Dalam Tafsir kitab Al-Maraghi yaitu:

“Orang-orang yang terpercaya, ahli Al-Qur’an (ahli tentang kandungan dan maknanya): “Adalah pemimpin-pemimpin sesudah Nabi, mereka bermusyawarah dengan orang-orang yang terpercaya dari kalangan ahli ilmu dalam perkara-perkara yang mubah (diperbolehkan) agar mereka dapat mengambil hal yang paling mudah. Dipercaya dalam menetapkan hal-hal yang baik bagi manusia, dan orang-orang yang menjaga terhadap agama mereka.”⁴⁰

Dari hadis di atas dapat kita ketahui bahwa bekerja sama sangat dianjurkan untuk menyelesaikan suatu permasalahan, agar dapat mencari solusi yang dapat diperbuat untuk menyelesaikan suatu permasalahan tersebut.

³⁹ M. Quraish Shihab, (2009), *Tafsir Al-Mishbah*, Jakarta: Lentera Hati, hal. 511.

⁴⁰ Ahmad Mustofa Al-Maraghi, (1989), *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi*, Semarang: CV, Toha Puta Semarang, hal. 86-87.

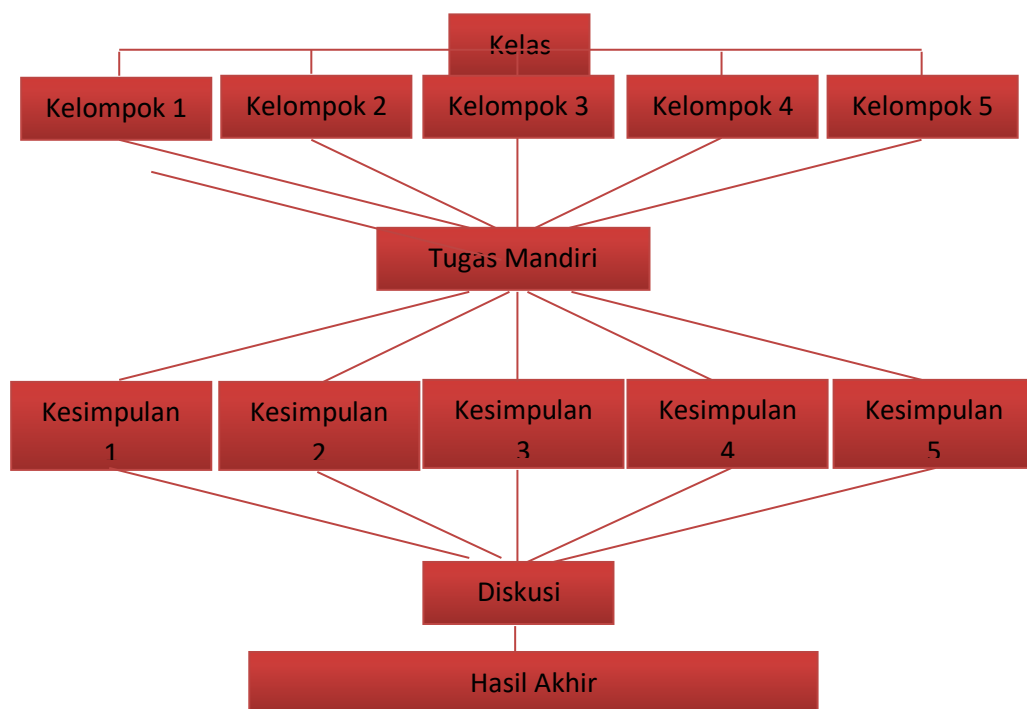
Peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC ini membagi kelas menjadi beberapa kelompok, dan setiap kelompok beranggotakan empat sampai enam siswa dengan karakteristik yang heterogen.

a. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Cooperative Integrated*

***Reading and Composition (CIRC)*⁴¹**

- 1) Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen.
- 2) Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran.
- 3) Siswa bekerja sama, saling membacakan, menemukan ide pokok, memberi tanggapan terhadap wacana/kliping, dan ditulis pada kertas.
- 4) Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.
- 5) Guru membuat kesimpulan bersama.
- 6) Penutup.

Gambar 1.2 Ilustrasi Proses Pembelajaran CIRC



⁴¹ Hamzah B. Uno, dkk, (2011), *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, hal. 128.

Berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran CIRC, pendidik menggunakan fase sebagai sintaks, didapatkan fase-fase berikut:⁴²

1) Fase Pengenalan konsep

Fase ini pendidik mulai mengenalkan tentang suatu konsep atau istilah baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi. Pengenalan bisa didapat dari keterangan pendidik, buku paket, atau media lainnya.

2) Fase Eksplorasi dan aplikasi

Fase ini memberikan peluang pada peserta didik untuk mengungkapkan pengetahuan awalnya, mengembangkan pengetahuan baru, dan menjelaskan fenomena yang mereka alami dengan bimbingan pendidik.

3) Fase Publikasi

Pada fase ini peserta didik mampu mengkomunikasikan hasil temuan-temuan, membuktikan, memperagakan tentang materi yang dibahas. Penemuan itu dapat bersifat sesuatu yang baru atau sekedar membuktikan hasil pengamatannya.

b. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition CIRC)

1. Kelebihan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and*

Composition (CIRC) adalah:⁴³

- a) Pengalaman dan kegiatan siswa akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan siswa.
- b) Kegiatan yang dipilih sesuai dan bertolak dari minat dan kebutuhan siswa.
- c) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar siswa akan dapat bertahan lebih lama.

⁴² Imas Kurniasih S.Pd & Berlin Sani, (2016), *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Kata Pena, hal. 90.

⁴³ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, hal: 221.

- d) Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan kembangkan keterampilan berfikir siswa.
- e) Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan siswa.
- f) Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa ke arah belajar yang dinamis, optimal, dan tepat guna.
- g) Pembelajaran terpadu dapat menumbuh kembangkan interaksi sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain.
- h) Membangkitkan motivasi belajar serta memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.

2. Kekurangan Model Pembelajaran *Cooperative Integrate Reading and Composition* (CIRC) antara lain:

- a) Pada saat presentasi hanya peserta didik yang aktif yang bertanya.
- b) Banyak memboroskan waktu.
- c) Persiapan yang perlu dilakukan guru yang akan menggunakan model pembelajaran kooperatif cukup rumit.
- d) Pengelolaan kelas dan pengorganisasian peserta didik lebih sulit.

Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

b. Pembelajaran IPS

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata "*instruction*", dalam bahasa Yunani disebut *instruktus* atau "*intruere*" yang berarti menyampaikan pikiran. Adapun dalam ruang lingkup pendidikan, pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik.⁴⁴ Sedangkan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang mengkaji

⁴⁴ Bambang Warsita, (2008), *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 266.

seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan.⁴⁵

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk tingkat SD/MI menyebutkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Adapun Fungsi dan Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial di SD/MI, yaitu:

- 1) Fungsi mata pelajaran Pengetahuan Sosial di SD/MI adalah untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan siswa tentang masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia.
- 2) Tujuan mata pelajaran Pengetahuan Sosial di SD/MI adalah:
 - a) Mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan psikologis.
 - b) Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial.
 - c) Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
 - d) Meningkatkan kemampuan bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global.

Ruang lingkup mata pelajaran pengetahuan sosial adalah:

- 1) Sistem sosial dan budaya
- 2) Manusia, tempat, dan lingkungan
- 3) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan
- 4) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan

⁴⁵ Arni Fajar, (2009), *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal: 110.

5) Sistem berbangsa dan bernegara.⁴⁶

c. Materi Ajar IPS (Peristiwa Menjelang Kemerdekaan)

Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 sangat penting bagi bangsa Indonesia. Proklamasi Kemerdekaan menjadi puncak perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan. Proklamasi Kemerdekaan juga menandai lahirnya Negara Indonesia.

Menjelang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dikuasai oleh Jepang. Namun, kedudukan Jepang mulai terdesak oleh pasukan Sekutu. Akhirnya, Jepang menyerah tanpa syarat pada Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945. Berita Jepang menyerah kepada Sekutu disiarkan melalui radio dan berita kekalahan Jepang didengar oleh Sutan Syahrir.

Namun, untuk memproklamasikan kemerdekaan negara bukanlah hal yang mudah. Tokoh-tokoh bangsa golongan muda dan golongan tua berbeda pendapat tentang cara memproklamasikan kemerdekaan. Golongan muda menginginkan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan di luar rapat PPKI. Karena mereka menganggap bahwa PPKI adalah lembaga buatan Jepang. Sementara golongan tua berpendapat sebaiknya Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan dalam rapat PPKI. Hal ini dilakukan untuk menghindari pertumpahan darah. Pertentangan kedua golongan memuncak pada peristiwa penculikan. Soekarno-Hatta diculik oleh para pemuda dan dibawa ke Rengasdengklok.

Namun akhirnya terjadi juga kesepakatan, Proklamasi Kemerdekaan akan dilakukan tanggal 17 Agustus 1945 di Jakarta. Naskah Proklamasi pun dirumuskan di rumah Laksamana Maeda oleh Soekarno, Hatta dan Ahmad

⁴⁶ Arni Fajar, *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*, hal. 111.

Subarjo. Konsep naskah proklamasi ditulis oleh Soekarno. Setelah itu naskah itu diketik oleh Sayuti Melik.

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan di kediaman Soekarno, yaitu di Jalan Pengangsaan Timur No. 56. Sekitar pukul 10.00 Bung Karno di dampingi Bung Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Setelah itu, dilakukan pengibaran Sang Saka Merah Putih diiringi nyanyian lagu Indonesia Raya.

Banyak tokoh dalam peristiwa Proklamasi 17 Agustus 1945, antara lain Soekarno, Hatta, Ahmad Subarjo, Maeda, Fatmawati, Syahrir, B. M. Diah, dll. Mereka telah berjasa dengan caranya masing-masing. Sebagai generasi penerus bangsa, kita harus menghargai perjuangan mereka memproklamasikan kemerdekaan negara kita.

1. Penelitian Yang Relevan

- 1) Eros Mutiara, “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Pada Mata Pelajaran IPS-Sosiologi kelas VIII Di SMP Negeri 2 Cilimus”⁴⁷

Berdasarkan analisis kualitatif terhadap hasil tes dan observasi, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat peningkatan kegiatan belajar dan aktivitas murid sehingga hasil belajar murid meningkat setiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh gambaran kinerja guru dengan tingkat ketercapaian indikator sebesar 72%. Pada siklus II kinerja guru mengalami peningkatan sebesar 10% dengan tingkat

⁴⁷ Eros Mutiara, (2012), Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Pada Mata Pelajaran IPS-Sosiologi kelas VIII Di SMP Negeri 2 Cilimus, Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon, skripsi di Akses melalui <http://doc-Scrib.com>.

ketercapaian indikator sebesar 82%. Pada siklus III kinerja guru mengalami peningkatan sebesar 16% dengan ketercapaian indikator sebesar 98%. Hasil observasi terhadap aktifitas murid meningkat dari 54% pada siklus I, dan 72% pada siklus II menjadi 90% pada siklus III. Hasil belajar murid pada siklus I 62,44 pada tes siklus II meningkat sebesar 6,58 sehingga menjadi 69,02 dan pada tes siklus III meningkat sebesar 10,25 sehingga menjadi 79,27. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada pembelajaran IPS termasuk baik. Secara kualitatif menunjukkan bahwa dari siklus ke siklus hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada hasil siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 62,44 siswa yang tuntas adalah 20 anak, sehingga ketuntasan belajar siswa adalah 47,78%. Pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata kelasnya yaitu sebesar 6,58 sehingga menjadi 69,02 siswa ya tuntas 30 anak, sehingga ketuntasan belajar siswa 73,17%. Pada siklus III nilai rata-rata kelas meningkat sebesar 10,25 sehingga menjadi 79,27. Siswa yang tuntas 39 anak, sehingga ketuntasan belajar 95,12%. Dengan demikian secara kualitatif menunjukkan bahwa dari siklus ke siklus hasil belajar mengalami peningkatan. Rata-rata hasil tes dari siklus I sampai III sebesar 70,24%.

2) Wyn Darsana, “Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar IPS Siwa Kelas V”⁴⁸

Pengujian hipotesis tersebut melalui uji-t dengan kaidah hipotesis, H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Dari hasil perhitungan uji-t, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,240 untuk mengetahui signifikannya, maka perlu

⁴⁸ Wyn Darsana, (2014), Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar IPS Siwa Kelas V, Skripsi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, skripsi di Akses melalui <http://doc-Scrib.com>

dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} . Dengan $db = 69$ ($\sum n - 2 = 71 - 2 = 69$) dan taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,000$. Karena t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,240 > 2,000$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar IPS antara siswa yang mengikuti model CIRC dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa kelas V di SD 4 Tuban tahun pelajaran 2013/2014. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran model CIRC dapat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di 4 Tuban tahun pelajaran 2013/2014. Pada nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa kelompok eksperimen diketahui lebih tinggi dari pada nilai rata-rata hasil belajar siswa kelompok kontrol yaitu 82,40 untuk kelompok eksperimen dan 69,60 untuk kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

- 3) Eddy Noviana "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 034 Tarai Bangun".⁴⁹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC membawa pengaruh baik dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa yang lebih besar dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Besar pengaruh dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC adalah 26%. Dilihat dari besar peningkatan N-Gain kelas eksperimen yang mencapai 0,49 yang berada pada interpretasi sedang.

⁴⁹ Eddy Noviana, (2014), Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 034 Tarai Bangun, Skripsi Universitas Riau, skripsi di Akses melalui <http://doc-Scrib.com>.

Berdasarkan uji-t dapat didapat $t_{hitung}=2,45$ dan $t_{tabel}=2,00$ dengan demikian maka ha diterima, jadi terdapat perbedaan hasil posttest yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC mempengaruhi kualitas aktivitas siswa dan aktivitas guru. Pada pertemuan 1 aktivitas guru adalah 87,5% dan aktivitas siswa 83%, pada pertemuan kedua aktivitas guru 83% dan aktivitas siswa 70,8%, pada pertemuan ketiga aktivitas guru 87,5% dan aktivitas siswa 87,5%, pada pertemuan keempat aktivitas guru 91,6% dan aktivitas siswa 87,5%.

- 4) Ristiana Rahayuningsih, “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Pada Siswa Kelas IV A SD Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”.⁵⁰

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*(CIRC) dapat meningkatkan ajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari persentase motivasi pada siklus I, siswa yang memiliki tingkat motivasi tinggi dan sangat tinggi sebanyak 74,19% dengan rata-rata kelas sebesar 80,61. Dan pada pelaksanaan tindakan siklus II siswa yang memiliki motivasi tinggi dan sangat tinggi meningkat sebanyak 93,55% dengan rata-rata kelas sebesar 83,68. Meningkatnya prestasi belajar IPS juga ditunjukkan dari adanya peningkatan rata-rata dari setiap siklusnya. Pada pra siklus rata-rata prestasi belajar adalah 51,06 dengan persentase ketuntasan sebanyak 16,13%, pada siklus I rata-rata prestasi belajar meningkat menjadi

⁵⁰ Ristiana Rahayuningsih, (2016), “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Pada Siswa Kelas IV A SD Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”, Skripsi Universitas PGRI Yogyakarta, skripsi di Akses melalui <http://doc-Scrib.com>

55,35 dengan persentase ketuntasan sebanyak 32,26% dan pada siklus II rata-rata prestasi belajar meningkat menjadi 77,98 dengan persentase ketuntasan sebanyak 77,42%.

- 5) Nurhasanah, “Pengaruh Motivasi Belajar Pada Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*(CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri Sendangagung Tahun Ajaran 2015/2016”⁵¹

Berdasarkan hasil uji hipotesis ke 1 yang dihitung dengan rumus uji-t diperoleh hasil $t_{hitung} (5,20) > t_{tabel} (1,71)$, dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar pada model pembelajaran *CIRC* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Sendangagung Tahun Ajaran 2015/2016. Sedangkan hasil uji hipotesis ke 2 yang dihitung dengan rumus uji *Paired Samples Test* dengan menggunakan program SPSS 17.0 diperoleh nilai probabilitas atau *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ atau $0,000 < 2,069$, maka dapat disimpulkan ada peningkatan rata-rata hasil belajar *pretest* dan *posttest* dan apabila rata-rata hasil *pretest* mengalami peningkatan rata-rata hasil belajar *pretest* dan apabila rata-rata hasil *pretest* mengalami peningkatan nilai sebesar 1 satuan, maka *posttest* akan mengalami peningkatan nilai sebesar 0,47.

2. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil suatu kerangka pemikiran sebagai berikut.

⁵¹ Nurhasanah, (2016), Pengaruh Motivasi Belajar Pada Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri Sendangagung Tahun Ajaran 2015/2016, Skripsi Universitas Lampung, skripsi di Akses melalui <http://doc-Scrib.com>.

Pembelajaran IPS pada saat ini masih berpusat pada guru, sehingga kurang menumbuhkan kemampuan berfikir siswa. Pemberian materi seiring kali diajarkan dengan menggunakan metode ceramah.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa MIS khususnya pada mata pelajaran IPS harus memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi. Mata pelajaran IPS memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi, karena siswa dituntut memiliki pemahaman konsep materi yang baik. Karena tingkat kesulitan yang cukup tinggi pada mata pelajaran ini, proses belajar yang seharusnya diberikan kepada siswa yaitu proses pembelajaran yang tidak hanya mendidik siswa dari segi kognitif saja, tetapi juga harus memperhatikan kondisi siswa lainnya, seperti tingkat kenyamanan siswa dalam memperoleh materi. Materi yang cukup sulit jika perlakuan yang diberikan guru hanya perlakuan yang bersifat satu arah saja, maka siswa akan kurang tertarik pada materi yang disampaikan.

Oleh karena itu, metode pembelajaran yang dapat menciptakan lingkungan agar siswa dapat saling membantu, sehingga dapat memahami kebutuhannya, salah satunya adalah metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Metode pembelajaran ini, merupakan alternatif pengajaran yang dapat memberikan suasana baru dalam kegiatan belajar mengajar. Proses pengajaran dirancang dengan membentuk kelompok-kelompok kecil secara heterogen dilihat dari segi gender, ekonomi, sosial dan kemampuan akademik. Dalam kelompok tersebut siswa saling berdiskusi dan bekerja sama. Di dalam proses belajar dengan menggunakan model pembelajaran CIRC, diharapkan dapat terjadi interaksi aktif antar siswa, baik secara fisik, intelektual, dan emosional sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

3. Hipotesis

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara Variabel X (Strategi *Quantum Teaching*) dengan Variabel Y (Hasil Belajar IPA Siswa) dalam penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Teading and Composition* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIS Al – Quba Medan – Denai Tahun Pelajaran 2017/2018.

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Teading and Composition* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIS Al – Quba Medan – Denai Tahun Pelajaran 2017/2018.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵² Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *Quasi Eksperimen* (eksperimen semu). Metode eksperimen semu ini digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Di dalam penelitian ini menggunakan satu kelompok eksperimen dengan kelompok pembandingan, diawali dengan sebuah tes awal (*pretest*) yang diberikan kepada kedua kelompok, kemudian diberi perlakuan (*treatment*). Penelitian kemudian diakhiri dengan sebuah tes akhir (*posttest*) yang diberikan kepada kedua kelompok. Berikut rancangan atau desain yang digunakan dalam penelitian ini:

⁵² Sugiyono,(2017),*Metode Penelitian Pendidikan*,Bandung : Alfabeta, Hal. 14.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

| | | |
|-----------------------|---|---|
| Model Pembelajaran | <i>Model pembelajaran</i> | Pembelajaran Konvensional (A ₂) |
| Hasil Belajar | <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (A₁)</i> | |
| Hasil Belajar IPS (B) | A ₁ B | A ₂ B |

Keterangan :

- 1) A₁B Hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*
- 2) A₂B Hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan model pembelajaran Konvensional

Penelitian ini dilakukan di dua kelas yaitu kelas VA yang dijadikan kelas eksperimen dan VB yang menjadi kelas kontrol. Kedua kelas diberikan materi pelajaran yang sama hanya perlakuannya yang berbeda. Dimana untuk kelas eksperimen (VA) diberi perlakuan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan untuk kelas kontrol (VB) diberi perlakuan model pembelajaran konvensional. Untuk mengetahui hasil belajar kognitif IPS siswa yang diperoleh dari tes (pos-test).

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek yang akan / ingin diteliti. Populasi ini sering juga disebut dengan *universe*.⁵³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIS Al – Quba Medan – Denai yang berjumlah 95 orang.

⁵³ Syahrums & Salim, (2012), *Metodologi Penelitian Kuantitati*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 113.

Karakteristik siswa MIS Al – Quba Medan – Denai tidak ada dikelompokkan kelas unggulan.

Tabel 3.2

Jumlah Populasi Penelitian

| Kelas | Jumlah Siswa |
|---------------|---------------------|
| I | 104 |
| II | 103 |
| III | 106 |
| IV | 87 |
| V | 106 |
| VI | 98 |
| Jumlah | 604 |

Sumber: Tata Usaha MIS Al-Quba Medan-Denai

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).⁵⁴

Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika

⁵⁴ Sugiono, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hal. 118.

subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Menurutnya sampel diambil antara 10% - 15% hingga 20% - 25% atau bahkan boleh lebih dari 25% dari jumlah populasi yang ada.⁵⁵

Untuk mengambil sistem penarikan sampel dengan cara *cluster random sampling* digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau *cluste*.⁵⁶

Berdasarkan observasi MIS AI – Quba Medan – Denai diketahui bahwa seluruh populasi 604 siswa. Berdasarkan tata cara pengambilan sampel diatas, sampel yang akan diambil adalah $11\% \times 604 = 66$ siswa jadi jumlah sampel yang diambil 60 siswa dikarenakan saat penelitian terdapat siswa yang tidak hadir, peneliti tidak mungkin mengambil siswa secara acak untuk membantu kelas baru maka peneliti mengambil unit sampling terkecilnya yaitu kelas V.

Karena kelas I, II, III, IV, dan VI tidak mungkin saya ambil. Sehingga dua kelas yang dipakai di MIS AI – Quba Medan – Denai kelas V-A untuk Strategi Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B untuk pembelajaran dengan tidak menggunakan Strategi Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* sebagai kelas kontrol.

C. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari persepsi terhadap penggunaan istilah dalam penelitian ini, maka perlu diberikan defenisi operasional sebagai berikut:

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 112

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 116-117.

1. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah suatu teknik pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen untuk saling membantu, memberi arahan dan memastikan bahwa semua anggota tim telah menguasai pelajaran dan selanjutnya dipersentasekan kemudian saling memberikan tanggapan.
2. Hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar siswa dijangar melalui soal tertulis pilihan ganda yang diberikan melalui pretest dan posttest.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan itu bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan lainnya.⁵⁷ Dalam penelitian ini

⁵⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, (2012), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 220.

observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan mengajar guru dan belajar siswa di MIS AI – Quba Medan – Denai.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual maupun kelompok. Wawancara berisi pertanyaan yang akan ditujukan kepada narasumber.⁵⁸

Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan guru kelas V MISAI – Quba Medan – Denai tentang hasil belajar siswa.

3. Tes

Tes adalah rangkaian pernyataan atau lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁵⁹ Data diperoleh dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Tes di berikan pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan kelas control yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal dengan alternatif pilihan jawaban (a, b, c, d). Tujuan dilaksanakan tes ini adalah untuk mengukur hasil belajar IPS siswa pada ranah kognitif. Aspek kognitif yang diukur dibatasi hanya pada aspek C₁ (mengingat), C₂ (mamahami), C₃(menerapkan), dan C₄ (analisis). Agar penulisan soal sesuai dengan materi, standarkompetensi, kompetensi dasar dan indikatornya, peneliti

⁵⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal 216.

⁵⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 223.

terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrumen tes. Adapun kisi-kisi instrumen tes penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar IPS Siswa

| No. | KD | Indikator | Indikator Penilaian | Nomor Soal | Jumlah |
|-----|---|---|---------------------|------------------------|--------|
| 1. | Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan | Menyebutkan peristiwa penting di sekitar peristiwa proklamasi | C ₁ | 1, 3, 8, 13 | 4 |
| | | Menjelaskan peranan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi | C ₂ | 2, 4, 5, 9, 10, 15, 18 | 7 |
| | | Memberi contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh perjuangan | C ₃ | 12, 17, 19, 20 | 4 |
| | | Mengidentifikasi tugas tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi | C ₄ | 6, 7, 11, 14, 16 | 5 |

Untuk mengetahui keabsahan tes maka sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data terlebih dahulu divalidkan kepada Bapak/Ibu dosen dan Bapak/Ibu guru bidang studi IPS. Instrumen tes dikatakan memiliki kualitas yang baik apabila memenuhi 4 kriteria, yaitu validitas, reabilitas, taraf kesukaran, dan

daya pembeda. Untuk memenuhi keempat kriteria tersebut, maka instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini harus diuji terlebih dahulu. Berikut ini adalah tahap pengujian dan hasil analisis instrument tes dalam penelitian ini.

a. **Validasi Tes**

Agar alat ukur yang dibuat nantinya dapat digunakan untuk mengukur dengan tepat kemampuan subjek penelitian, maka diadakan uji validitas. Valid dapat diartikan sebagai ketepatan interpretasi yang dihasilkan dari skor atau instrumen evaluasi. Suatu instrumen evaluasi dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas tes yang digunakan adalah validitas butir soal.

Perhitungan validitas butir tes menggunakan rumus *korelasi product moment* angka kasar dan kemudian dilanjutkan dengan pengujian Guilfort. Rumus korelasi *Product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

x = Skor butir

y = Skor total

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N = Banyak siswa

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$, r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis *r product moment* dan juga dengan menggunakan formula Guilfort yakni setiap item dikatakan valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$.

Siswa kelas V MIS Al-Quba Medan-Denai 25 orang dijadikan sebagai validator untuk memvalidasi tes yang akan digunakan untuk tes hasil belajar kelas eksperimen dan juga kelas kontrol.

b. Reliabilitas

Suatu alat ukur disebut memiliki reliabilitas yang tinggi apabila instrumen itu memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Instrumen yang reliabel menunjukkan keandalan instrumen tersebut dalam memperoleh data. Untuk menyatakan reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan rumus Kuder Richardson sebagai berikut:⁶⁰

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes

n = Banyak soal

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

S^2 = Varians total yaitu varians skor total

Adapun kriteria reabilitas suatu tes adalah sebagai berikut:

c. Tabel 3.4 Kriteria Reabilitas Suatu Tes

| No | Indeks Reabilitas | Klasifikasi |
|----|---------------------------|---------------|
| 1 | $0,0 \leq r_{11} < 0,20$ | Sangat rendah |
| 2 | $0,20 \leq r_{11} < 0,40$ | Rendah |

⁶⁰ Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta : Bumi Aksara, h. 115.

| | | |
|---|---------------------------|---------------|
| 3 | $0,40 \leq r_{11} < 0,60$ | Sedang |
| 4 | $0,60 \leq r_{11} < 0,80$ | Tinggi |
| 5 | $0,80 \leq r_{11} < 1,00$ | Sangat Tinggi |

Untuk mencari varians total digunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

S^2 = Varians total yaitu varians skor total

$\sum y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

d. Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Untuk mendapatkan indeks kesukaran soal digunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Tingkat kesukaran tes

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Hasil perhitungan indeks kesukaran soal dikonsultasikan dengan ketentuan dan diklasifikasikan sebagai berikut:

| Besar P | Interpretasi |
|----------------------|----------------|
| $0,00 \leq P < 0,30$ | Terlalu sukar |
| $0,30 \leq P < 0,70$ | Cukup (Sedang) |
| $0,70 \leq P < 1,00$ | Terlalu mudah |

e. Daya Pembeda Soal

Untuk menentukan daya pembeda, terlatih dahulu skor dari peserta tes diurutkan dari skor tinggi sampai skor terendah. Kemudian diambil 50% skor teratas sebagai kelompok atas dan 50% skor terbawah sebagai kelompok bawah.

Untuk menghitung daya pembeda soal digunakan rumus yaitu:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

Dimana:

D = Daya Pembeda soal

B_A = Banyaknya subjek kelompok atas yang menjawab dengan benar

B_B = Banyaknya subjek kelompok bawah yang menjawab dengan benar

J_A = Banyaknya subjek kelompok atas

J_B = Banyaknya subjek kelompok bawah

P_A = Proporsi subjek kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi subjek kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria Daya Pembeda Soal

| NO | Indeks Daya Beda | Klasifikasi |
|----|------------------|-------------|
| 1 | 0,0- 0,19 | Jelek |
| 2 | 0,20- 0.39 | Cukup |
| 3 | 0.40- 0,69 | Baik |
| 4 | 0,70 – 1,00 | Baik sekali |

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen- dokumen, baik dikumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁶¹ Dalam penelitian ini kegiatan dokumentasi dilakukan pada kegiatan belajar dan mengajar untuk memperkuat bukti penelitian.

⁶¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 221.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua tahapan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif dilakukan dengan penyajian data melalui tabel distribusi frekuensi histogram, rata-rata dan simpangan baku.

Sedangkan pada analisis inferensial digunakan pada pengujian hipotesis statistik. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, pada kelompok-kelompok data dilakukan pengujian normalitas, untuk kebutuhan uji normalitas ini digunakan teknik analisis *Liliefors*, sedangkan pada analisis uji homogenitas digunakan teknik analisis dengan perbandingan varians. Pengujian hipotesis statistik digunakan uji analisis varians jalur satu. Uji ANAVA ini digunakan untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya dapat diterima atau tidak.

1. Menghitung rata-rata skor dengan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

2. Menghitung Standar Deviasi

Standar deviasi dapat dicari dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$

Dimana:

SD = standar deviasi

$\frac{\sum X^2}{N}$ = tiap skor dikuadratkan lalu dijumlahkan kemudian dibagi N

$\left(\frac{\sum X}{N}\right)^2$ = semua skor dijumlahkan, dibagi N kemudian dikuadratkan.

3. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah skor tes berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas *liliefors*, langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mencari bilangan baku

Untuk mencari bilangan baku, digunakan rumus:

$$Z_1 = \frac{X_{1-x}}{SD}$$

Dimana:

x = rata-rata sampel

S = simpangan baku (standar deviasi)

- b. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku kemudian hitung peluang $F_{(z_i)} = P(Z \leq Z_i)$
- c. Menghitung Proporsi $F_{(z_i)}$ yaitu:

$$S_{(z_i)} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n}{n}$$

- d. Menghitung selisih $F_{(z_i)} - S_{(z_1)}$, kemudian harga mutlaknya
- e. Bandingkan L_0 dengan L tabel. Ambillah harga paling besar disebut L_0 untuk menerima atau menolak hipotesis. Kita bandingkan L_0 dengan L yang diambil dari daftar untuk taraf nyata 0,05 dengan kriteria:
- 1) Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$ maka data berasal dari popluasi berdistribusi normal.
 - 2) Jika $L_0 \geq L_{\text{tabel}}$ maka data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas varians data yang akan dianalisis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

5. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar IPS siswa dilakukan dengan uji tes “t” dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}} \cdot X\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}$$

Dimana:

- \bar{x}_1 : mean dari rata-rata kelompok sampel skor tertinggi
- \bar{x}_2 : mean dari rata-rata kelompok sampel skor terendah
- n_1 : jumlah anggota kelompok sampel pertama
- n_2 : jumlah anggota kelompok sampel kedua
- S : simpangan baku

Ketentuan penelitian hipotesa yang peneliti ajukan adalah H_a diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

F. Prosedur Penelitian

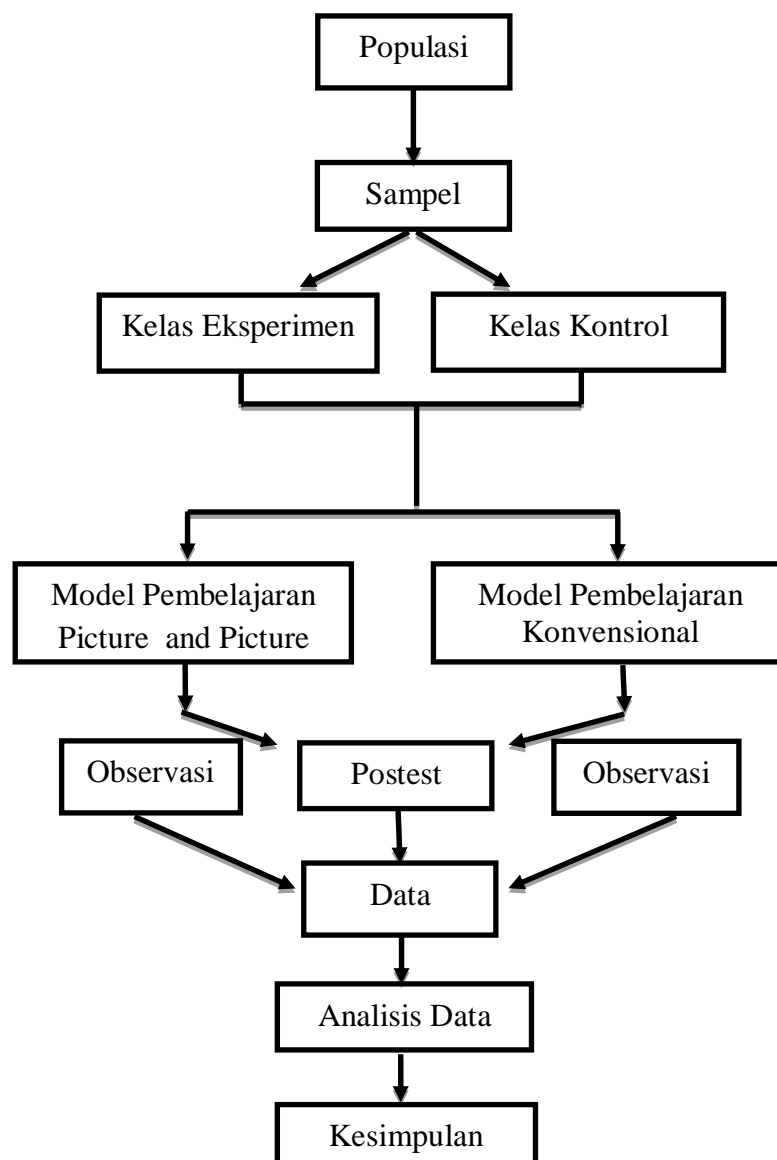
Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Menentukan populasi dan sampel penelitian.
2. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas VA menjadi kelas eksperimen dan kelas VB menjadi kelas kontrol.
3. Kelas eksperimen diberikan tindakan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan kelas kontrol diberikan tindakan menggunakan metode konvensional dengan materi yang sama yaitu peristiwa alam di Indonesia dan dampaknya.
4. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan postes tentang materi peristiwa alam dan dampaknya, dengan tujuan untuk mengetahui hasil

belajar siswa setelah materi diajarkan sesuai dengan tindakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi postes dengan soal yang sama.

5. Setelah mengetahui hasil pretes dan postes diperoleh data primer yang menjadi data utama penelitian.
6. Menganalisis data.
7. Menyimpulkan hasil penelitian.

Skema Prosedur Penelitian



BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan

1. Deskripsi Data

a. Gambaran Umum Madrasah

Nama Madrasah adalah MIS Al – Quba Medan – Denai yang beralamat di Jalan Denai No. 233 Kel. Tegal Sari Mandala III, Kec. Medan – Denai, Kode pos 20226. Madrasah yang di kepalai oleh Bapak Drs. Syahridin Tanjung ini memiliki jumlah siswa 586 dengan tenaga pendidik dan pegawai sebanyak 26 orang dan memiliki akreditasi B.

Visi dan Misi Madrasah yaitu:

VISI

“Terbentuknya siswa yang memiliki akhlakul karimah, berilmu pengetahuan, terampil dan mandiri serta cinta tanah air.”

MISI

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang mendorong kepada pembangunan kompetensi siswa.
- 2) Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru.
- 3) Melengkapai dan mengembangkan sarana dan prasarana pembelajaran.
- 4) Melaksanakan majemen komunikasi dan manajemen berbasis madrasah.
- 5) Menciptakan lingkungan madrasah yang mendorong pengalaman nilai-nilai ajaran islam.

- 6) Membangun lingkungan sosial madrasah yang mendorong kemandirian siswa.

b. Struktur Organisasi dan Tenaga Pendidik MIS AI – Quba Medan – Denai

Salah satu bagian terpenting dalam organisasi adalah adanya struktur organisasi. Begitu juga dengan lembaga pendidikan umum maupun islam, struktur organisasi begitu penting keberadaannya dalam sebuah madrasah. Struktur organisasi memperjelas pembagian tugas, fungsi, dan wewenang kepada setiap stakeholder madrasah. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari tata usaha, maka dapat ditemukan stuktur organisasi MIS AI – Quba Medan – Denai sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar Nama Tenaga Pendidik di MIS AI – Quba Medan – Denai

| No | Nama | JK | Jabatan | TTL | Alamat | Lulusan |
|-----|--------------------------------|----|---------------------------|------------|-----------------------------------|------------------|
| 1. | Drs. Syahridin Tanjung | L | Kepala MIS | 28-09-1964 | Jl. Pasar III G. Harapan No. 7 | S1 IAIN |
| 2. | Rifnatul Husna, M.Pd | P | PKM I/W.K VIA | 28-01-1989 | Jl. Denai | S2 UNIMED |
| 3. | Isnaini, S.Pd | P | PKMII/W.K IVA | 18-02-1980 | Jl. Denai | S1 UMSU |
| 4. | M. Andi Syahputra | L | PKM III/Wali Kelas VIC | 20-10-1984 | Jl. Denai Gg. Pena | S1 AL- HIKMAH |
| 5. | Debby Wihanda, S.Pd | P | Tata Usaha | 06-05-1992 | Jl. Denai | S1 UMSU |
| 6. | Wirmarnis, S.Pd.I | P | W.Kelas IA/IIA | 03-01-1973 | Jl. Denai | S1 STAIS |
| 7. | Rahmayani, S.Pd | P | W.Kelas IB/IIB | 16-01-1985 | Jl. Pipit | S1 UMSU |
| 8. | Sri Ningsih | P | W.Kelas IC/IIC | 20-10-1977 | Jl. M. Yacob | SMK |
| 9. | Sri Wahyuni, S.Th.I, S.Pd.I | P | W.Kelas IIIA | 23-03-1983 | Jl. Pasar VII | S1 IAIN |
| 10. | Novita Aswiyanti, S.Pd | P | W.Kelas IIIB | 10-11-1979 | Jl. Puyuh | S1 STAIS |
| 11. | Anggun Alverani, S.Pd | P | W.Kelas IIIC | 21-04-1990 | Jl. Denai | S1 UMSU |
| 12. | Andini Purnama, S.Pd.I | P | W.Kelas IIID | 09-06-1979 | Jl. LB. Kuis | S1 IAIN |
| 13. | Norma Zauhari, S.Pd | P | W.Kelas IVB | 24-04-1973 | Jl. Denai | S1 SBM |
| 14. | Astri, S.Pd | P | W.Kelas IVC | 20-02-1991 | Jl. Padi Raya | S1 UMN |
| 15. | Zainuddin, S.Pd | L | W.Kelas VA | 03-02-1987 | Jl. Denai | S1 UNIMED |
| 16. | Baginta S, S.Pd.I | L | W.Kelas VB | 20-01-1982 | Jl. Sukarel | S1 IAIN |
| 17. | Emilia Sari, S.Si | P | W.Kelas VC | 07-03-1992 | Jl. Raya | S1 UNIMED |
| 18. | Eti Erlina Rambe, S.Pd | P | W.Kelas VIB | 02-08-1984 | Jl. Denai | S1 UMN |
| 19. | Drs. Sutikno Fahmi | L | Guru | 10-12-1969 | Jl. B. Sari | S1 UMSU |
| 20. | Lina Sari Hrp, S.Pd | P | Guru | 02-08-1984 | Jl. Pasar V | S1 UMN |
| 21. | Ryan Satya Rama, S.Pd | L | Guru | 18-03-1990 | Jl. Denai | S1 STOK BG |
| 22. | Khairiza Fitri, S.Pd | P | Guru | 10-10-1975 | Jl. Tapanuli | S1 UISU |
| 23. | Abdul R. Ali, M.Pd.I | L | Guru | 09-06-1989 | Jl. Denai | S2 UIN SH |
| 24. | Putri Wulan, S.Pd | P | Guru | - | Jl. Denai | S1 UNIMED |
| 25. | Syaiful Bahri Harahap | L | P. Keamanan | 21-09-1968 | Jl. Cendrawasih | MAN |
| 26. | Syafril | L | P. Kebersihan | 09-01-1979 | Jl. Denai | STM |

c. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Al – Quba Medan – Denai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VA dan VB MIS Al – Quba Medan – Denai tahun pelajaran 2017/2018 yang terdiri atas dua kelas dengan keseluruhan siswa berjumlah 70 orang. Kelas yang dipilih sebagai sampel adalah kelas VA sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 35 orang dan kelas VB sebagai kelas kontrol yang berjumlah 35 orang. Yang dibimbing oleh Pak Andi sebagai Guru IPS di MIS Al – Quba Medan – Denai.

Pengambilan data diperoleh dari tes yang diberikan kepada kelas yang terpilih sebagai sampel. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh terhadap kelas eksperimen yang diberikan perlakuan khusus sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan khusus.

Penelitian di MIS Al – Quba dilaksanakan pada tanggal 07 April 2018 s.d. 21 April 2018 sebanyak empat kali pertemuan. Dengan rincian dua kali pertemuan di kelas eksperimen dan dua kali pertemuan di kelas kontrol. Alokasi waktu satu kali pertemuan adalah 2 x 35 menit (2 jam pelajaran). Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah Peristiwa Menjelang Kemerdekaan. Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu peneliti membuat instrumen penelitian yang berupa kisi-kisi lembar tes hasil belajar IPS. Kisi-kisi lembar tes yang telah dibuat kemudian diuji oleh ahli (*expert judgment*) oleh Bapak Toni Nasution, M.Pd, kisi-kisi lembar tes berupa tes pilihan ganda yang berjumlah 30 butir tes. Langkah selanjutnya setelah membuat instrumen penelitian yaitu melakukan uji coba

instrumen penelitian. Data hasil uji coba instrumen kemudian dianalisis untuk mencari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda.

1. Deskripsi Data Instrumen Tes

Dalam penelitian ini menggunakan kelas V-C dan Toni Nasution M.Pd. sebagai validator untuk memvalidasi tes yang akan digunakan pada tes hasil belajar IPS siswa. Dari hasil perhitungan validasi tes *lampiran 7*, dengan rumus *Korelasi Product Momen* ternyata dari 30 soal dalam bentuk pilihan ganda yang diujikan dinyatakan 20 soal valid dan 10 soal tidak valid.

Setelah perhitungan validasi diketahui maka selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas. Dari hasil perhitungan reliabilitas *lampiran 9*, dengan menggunakan rumus *K-R 20* diketahui bahwa instrumen soal dinyatakan reliabel. Langkah selanjutnya adalah menghitung daya beda tiap soal. Setelah dilakukan perhitungan daya beda *lampiran 13*, terdapat 1 soal dengan kriteria baik, 13 soal dengan kriteria cukup, dan 16 soal dengan kriteria jelek. Langkah terakhir adalah dengan menghitung tingkat kesukaran dari tiap soal. Dari hasil perhitungan tingkat kesukaran soal *lampiran 11*, maka soal dinyatakan 20 soal dengan kriteria sedang, 8 soal dengan kriteria terlalu mudah dan 2 soal dengan kriteria sukar.

Dari hasil perhitungan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya beda soal maka peneliti menyatakan 20 soal yang akan diujikan pada tes hasil belajar IPS siswa.

Tabel 4.1. Rekapitulasi validitas reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal

| No Soal | Validitas | Reliabilitas | Daya Pembeda | Tingkat Kesukaran | Keputusan |
|---------|-----------|--------------|--------------|-------------------|-----------|
| 1 | Valid | Reliabel | Cukup | Terlalu Mudah | Terima |
| 2 | Valid | Reliabel | Jelek | Sedang | Terima |
| 3 | Valid | Reliabel | Jelek | Sedang | Terima |

| | | | | | |
|----|-------------|----------|-------|---------------|--------|
| 4 | Valid | Reliabel | Cukup | Sedang | Terima |
| 5 | Valid | Reliabel | Jelek | Sedang | Terima |
| 6 | Valid | Reliabel | Jelek | Sukar | Terima |
| 7 | Valid | Reliabel | Jelek | Sedang | Terima |
| 8 | Tidak Valid | Reliabel | Jelek | Sedang | Tidak |
| 9 | Valid | Reliabel | Cukup | Terlalu Mudah | Terima |
| 10 | Valid | Reliabel | Cukup | Sedang | Terima |
| 11 | Valid | Reliabel | Jelek | Sedang | Terima |
| 12 | Valid | Reliabel | Jelek | Terlalu Mudah | Terima |
| 13 | Tidak Valid | Reliabel | Cukup | Sedang | Tidak |
| 14 | Tidak Valid | Reliabel | Jelek | Sedang | Tidak |
| 15 | Valid | Reliabel | Cukup | Terlalu Mudah | Terima |
| 16 | Valid | Reliabel | Jelek | Sedang | Terima |
| 17 | Valid | Reliabel | Jelek | Sukar | Terima |
| 18 | Tidak Valid | Reliabel | Cukup | Sedang | Tidak |
| 19 | Tidak Valid | Reliabel | Cukup | Terlalu Mudah | Tidak |
| 20 | Tidak Valid | Reliabel | Cukup | Sedang | Tidak |
| 21 | Valid | Reliabel | Jelek | Sedang | Terima |
| 22 | Valid | Reliabel | Jelek | Sedang | Terima |
| 23 | Tidak Valid | Reliabel | Cukup | Terlalu Mudah | Tidak |
| 24 | Valid | Reliabel | Jelek | Sedang | Terima |
| 25 | Tidak Valid | Reliabel | Cukup | Terlalu Mudah | Tidak |
| 26 | Valid | Reliabel | Cukup | Terlalu Mudah | Terima |
| 27 | Tidak Valid | Reliabel | Cukup | Sedang | Tidak |
| 28 | Tidak Valid | Reliabel | Jelek | Sedang | Tidak |
| 29 | Valid | Reliabel | Cukup | Sedang | Terima |
| 30 | Valid | Reliabel | Jelek | Sedang | Terima |

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 20 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Pada pertemuan

terakhir, siswa diberikan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 20 soal dengan penilaian menggunakan skala 100.

Hasil pre-test dan post-test pada kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Ringkasan Nilai Siswa Kelas Eksperimen

| Statistik | Pre-test | Post-test |
|------------------|-----------------|------------------|
| Jumlah Siswa | 30 | 30 |
| Jumlah Soal | 20 | 20 |
| Jumlah Nilai | 1615 | 2625 |
| Rata-Rata | 53,58 | 87,50 |
| Standar Deviasi | 15,46 | 10,23 |
| Varians | 239,11 | 104,74 |
| Nilai Maksimum | 85 | 100 |
| Nilai Minimum | 20 | 65 |

Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata pre-test 53,58 dengan standar deviasi 15,46 dan setelah diajarkan dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*, diperoleh rata-rata 87,50 dengan standar deviasi 10,23.

B. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t terhadap tes hasil belajar siswa, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi:

1. Uji Normalitas

Salah satu teknik dalam uji normalitas adalah teknik liliefors, yaitu suatu teknik uji analisis persyaratan sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas ini mengambil nilai tes hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen dengan kelas

kontrol. Sampel dikatakan berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$. Berikut hasil analisis normalitas pada masing-masing kelas.

a. Hasil Belajar IPS Siswa yang diajar dengan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (Kelas Eksperimen)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas untuk data nilai pre-test pada kelas eksperimen yaitu kelas yang diajar dengan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada hasil belajar IPS siswa diperoleh nilai L_{hitung} sebesar 0,121 dan nilai L_{tabel} sebesar 0,161. Karena $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,121 < 0,161$. Hasil perhitungan uji normalitas untuk data nilai post-test pada kelas eksperimen yaitu kelas yang diajar dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada hasil belajar IPS siswa diperoleh nilai L_{hitung} sebesar 0,111 dan nilai L_{tabel} sebesar 0,161. Karena $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,111 < 0,161$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel pada hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* memiliki sebaran normal.

b. Hasil Belajar IPA Siswa yang diajar dengan Pembelajaran Konvensional (Kelas Kontrol)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas untuk data nilai pre-test kelas kontrol yaitu kelas yang diajar dengan pembelajaran konvensional pada hasil belajar IPS siswa diperoleh L_{hitung} sebesar 0,126 dan nilai L_{tabel} sebesar 0,161. Karena $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,126 < 0,161$. Hasil perhitungan uji normalitas untuk data nilai post-test kelas kontrol yaitu kelas yang diajar dengan pembelajaran konvensional pada hasil belajar IPS siswa diperoleh L_{hitung} sebesar 0,159 dan nilai L_{tabel} sebesar 0,161. Karena $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,159 < 0,161$. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa sampel pada hasil belajar IPSsiswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional memiliki sebaran normal.

Tabel 4.3. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

| Kelompok | Hasil | N | L_{hitung} | L_{tabel} | Kesimpulan |
|------------|-----------|----|--------------|-------------|----------------------|
| Eksperimen | Pre-test | 30 | 0,121 | 0,161 | Berdistribusi normal |
| | Post-test | 30 | 0,111 | 0,161 | Berdistribusi normal |
| Kontrol | Pre-test | 30 | 0,126 | 0,161 | Berdistribusi normal |
| | Post-test | 30 | 0,159 | 0,161 | Berdistribusi normal |

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk menguji apakah data-data bersifat homogen atau tidak. Adapun criteria penerimaan bahwa suatu data bersifat homogen atau tidak dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data homogen. Uji homogenitas dilakukan pada hasil belajar IPSsiswa dapat dilihat pada *lampiran 23*.

Tabel 4.4. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas untuk Kelompok Sampel Pre-test dan Post-test

| Kelompok | Kelas | F_{hitung} | F_{tabel} | Keputusan |
|-----------|------------|--------------|-------------|-----------|
| Pre-test | Eksperimen | 1,108 | 1,871 | Homogen |
| | Kontrol | | | |
| Post-test | Eksperimen | 1,180 | 1,871 | Homogen |
| | Kontrol | | | |

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian hipotesis.

C. Hasil Analisis Data/ Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t, hasil perhitungan pada lampiran 24 di peroleh $t_{hitung} = 1,45$. Kriteria pengujiannya adalah tolak H_0 jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. T_{tabel} diambil dari tabel distribusi t dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 5% - 0,05 dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$ menggunakan rumus excel yaitu = TINV (0,05;dk). Maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,001$.

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya maka dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,45 > 2,001$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengguna model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIS Al – Quba Medan – Denai”. Hasil uji t tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5. Hasil Uji t Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa

| Kelompok | N | Rata-rata | DK | T_{hitung} | T_{tabel} | Kesimpulan |
|--------------------------------------|----|-----------|----|--------------|-------------|--|
| Kelas dengan model pembelajaran CIRC | 30 | 87,50 | 29 | 1,45 | 2,001 | Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengguna model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar siswa kelas V MIS Al – Quba Medan – Denai |
| Kelas tanpa model pembelajaran CIRC | 30 | 76,33 | 29 | | | |

D. Pembahasan Hasil Analisis

Penelitian yang dilakukan di MIS Al – Qubaini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum diberi perlakuan, kedua kelas

diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 53,83 dan untuk kelas kontrol adalah 42,5. Berdasarkan pengujian homogenitas yang dilakukan diperoleh bahwa kedua kelas memiliki varians yang sama atau homogen.

Setelah diketahui kemampuan awal kedua kelas, selanjutnya siswa diberikan pembelajaran yang berbeda pada materi peristiwa menjelang kemerdekaan. Siswa pada kelas eksperimen diajarkan dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan siswa pada kelas kontrol diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, siswa diberikan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun nilai rata-rata post-test pada kelas eksperimen adalah 87,50 sedangkan pada kelas kontrol adalah 76,33. Dari pengujian yang dilakukan melalui post-test yang diberikan, diperoleh bahwa kedua kelas memiliki varians yang sama atau homogen.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan sebelumnya diperoleh bahwa H_0 ditolak. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 58$, berdasarkan tabel distribusi t di dapat bahwa $t_{tabel} = 2,001$. Selanjutnya dengan membandingkan harga hitung dengan harga tabel diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,45 > 2,001$. Hal ini berarti H_a diterima atau tolak H_0 yang berarti rata-rata hasil belajar yang diajar dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar yang diajar dengan pembelajaran konvensional di MIS Al – Quba Medan – Denai.

Dengan demikian, Hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* lebih tinggi dari pada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada taraf signifikan 0,05. Artinya sebelum diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* kegiatan belajar mengajar masih terfokus oleh guru. Akan tetapi setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* untuk kelas eksperimen proses pembelajaran lebih aktif, siswa dapat belajar secara langsung, menyenangkan dan siswa lebih cepat memahami pembelajaran dibanding kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini terbukti dengan beberapa faktor, diantaranya siswa lebih semangat dengan adanya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* melatih peserta didik untuk lebih rajin membaca dan menulis.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat mempengaruhi hasil belajar IPS siswa kelas V MIS Al – Quba Medan – Denai.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan peneliti dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang telah dirumuskan, serta berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, yaitu:

1. Terdapat pengaruh Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar IPS siswa pada materi Peristiwa Menjelang Kemerdekaan di kelas V MIS Al – Quba. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* memperoleh hasil yang memuaskan. Nilai rata-rata kelas siswa adalah 87,50 Nilai tengah dari data tersebut adalah 90.
2. Terdapat pengaruh Pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar IPS siswa pada materi Peristiwa Menjelang Kemerdekaan di kelas V MIS Al – Quba. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran Konvensional memperoleh hasil yang memuaskan. Nilai rata-rata kelas siswa adalah 76,33. Nilai tengah dari data tersebut adalah 80.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar yang diajar dengan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan yang diajar dengan pembelajaran Konvensional dimana hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* **lebih baik** dari pada hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran

Konvensional pada materi Peristiwa Menjelang Kemerdekaan. Hal ini terlihat pada hasil perolehan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* sebesar 87,50 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran Konvensional sebesar 76,33.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran IPS, agar memilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan materi pokok yang diajarkan, seperti model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* agar nantinya dapat menunjang proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif dan efisien.
2. Bagi siswa hendaknya lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai. Siswa diharapkan dapat bekerja sama dan saling menghargai pendapat dari temannya. Setiap siswa di dalam kelompok juga harus memiliki rasa tanggung jawab yang sama. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan sajian materi lain dan dapat mengoptimalkan waktu guna meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan sajian materi lain dan dapat mengoptimalkan waktu guna meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al – Maraghi, Ahmad Mustofa. 1989. *Terjemahan Tafsir Al – Maraghi*. Semarang: CV. Toha Putra Semarang.
- Anderson, Lorin W. Krathwohl, David R. 2010. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- At – Tirmidzi, Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musa. *Sunan Tirmidzi*. Beirut: Dar al – Fikri 1994 M/1414 H.
- Danarjati, Dwi Prasetya dkk. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fajar, Arni. 2009. *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamka. *Tafsir Al – Azhar*. Jilid 10.
- Haris, Jihan. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Hasbullah. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Isjoni dan Arif Ismail. 2007. *Pembelajaran Visioner (Perpaduan Indonesia – Malaysia)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Mardianto. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Citapustaka.
- Menteri Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: CV. Asy Syifa'.
- Nurmawati. 2014. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Salim, Syahrudin. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Salminawati. 2012. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Setyorini, Tri Indah. 2013. *Metode CIRC*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Shihab, Quraish. 2009. *Tafsir Al – Misbah*. Jakarta: Lentara Hati.
- Sudjana, Nana. 2007. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Masmmedia Buana.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta: Kencana.

Uno, Hamzah B. 2011. *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

UUD No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I.

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wena, Made. 2012. *Strategi Pembelajaran Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winansih, Varia. 2008. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.

Yaumi, Muhammad. 2011. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Zuhri, dkk. 1992. *Terjemahan*. Semarang: CV. Asy – Syifa’.

SILABUS PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : MIS AL – QUBA MEDAN

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

Kelas / Semester : V / 2

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

| KOMPETENSI DASAR | MATERI POKOK / PEMBELAJARAN | NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA | KEWIRAUSAHAAN/ EKONOMI KREATIF | GAGASAN KEGIATAN PEMBELAJARAN | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI | PENILAIAN | | | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR/ ALAT |
|---|--|--|---|---|--|-----------|------------------|---|---|--|
| | | | | | | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| 2.1. Mendeskripsikan perjuangan para to-Koh pejuang pada pada penjajah Belanda dan Jepang | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia ▪ Peranan sumpah pemuda 28 Okt 1928 dalam mempersatukan Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Semangat kebangsaan, ▪ Cinta tanah air , ▪ Gemar membaca | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil risiko | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan diskusi mengenal sebab jatuhnya daerah-daerah nusantara ke dalam kekuasaan pemerintah Belanda ▪ Pengamatan peta wilayah-wilayah tanam paksa ▪ Bermain peran mengenai salah satu kisah perlawanan terhadap Belanda yang dipimpin oleh para tokoh daerah ▪ Menjelaskan mengenai sebab-sebab meletusnya | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan sebab jatuhnya daerah-daerah nusantara ke dalam kekuasaan pemerintah Belanda ▪ Menjelaskan sistem kerja paksa dan penarikan pajak yang memberatkan rakyat ▪ Menceritakan perjuangan para tokoh daerah dalam upaya mengusir penjajah Belanda ▪ Menceritakan pendudukan Jepang di Indonesia ▪ Menceritakan sebab dan akibat | Tertulis | Uraian | Jelaskan sebab jatuhnya daerah-daerah nusantara ke dalam kekuasaan pemerintah Belanda | 12 x 35 menit pert 1 - 4 (4 minggu) | <ul style="list-style-type: none"> - IPS Asy'ari Erlangga Kelas V - Gambar Para pejuang dan tokoh lain |

| | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|--|--|--|--|--|
| | | | | <p>perang dunia II dan kedatangan Jepang ke Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat rangkuman atau cerita pendek tentang sebab dan akibat pengerahan tenaga romusa oleh Jepang ▪ Membuat profil riwayat hidup tokoh-tokoh penting pergerakan nasional, seperti RA Kartini, Dewi Sartika, Ki Hajar Dewantara, dan Douwes Dekker ▪ Membuat laporan mengenai tokoh-tokoh yang ada di provinsi tempat tinggalnya dengan wawancara ▪ Melakukan diskusi kelas tentang peristiwa sumpah pemuda khususnya tentang Kongres Pemuda I dan Kongres Pemuda II | <p>pengerahan tenaga romusa oleh Jepang terhadap penduduk Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat ringkasan riwayat hidup tokoh penting pergerakan nasional ▪ Membuat laporan tentang tokoh pejuang yang ada di provinsinya ▪ Menceritakan peristiwa sumpah pemuda ▪ Menceritakan peranan tokoh dalam peristiwa sumpah Pemuda 28 Okt 1928 ▪ Menceritakan peranan tokoh dalam peristiwa sumpah Pemuda 28 Okt 1928 dalam mempersatukan Indonesia | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | | | | | |
|---|--|--|---|--|---|----------|--------|--|--|---|
| | | | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat catatan mengenai peran tiga orang tokoh penting dalam peristiwa sumpah Pemuda 28 Okt 1928 ▪ Menjawab pertanyaan tentang peran sumpah pemuda 28 Okt 1928 dalam mempersatukan Indonesia | | | | | | |
| 2.2. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Persiapan kemerdekaan Indonesia dan perumusan dasar negara | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Semangat kebangsaan, ▪ Cinta tanah air , ▪ Gemar membaca | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil risiko | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan studi pustaka secara berkelompok untuk mencari lembaga-lembaga bentukan Jepang dalam mempersiapkan mencapai kemerdekaan ▪ Melakukan diskusi mengenai perlunya perumusan dasar negara ▪ Mengidentifikasi beberapa tokoh yang berperan dalam usaha mempersiapkan kemerdekaan ▪ Menuliskan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan ▪ Menjelaskan perlunya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan ▪ Mengidentifikasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan ▪ Menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan | Tertulis | Uraian | Jelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan | 12 x 35 menit pert 5 - 8 (4minggu) | <ul style="list-style-type: none"> - Buku IPS Asy' arikelas V Erlangga - Gambar para pejuang dan tokoh kemerdekaan sda. |

| | | | | | | | | | | |
|---|--|--|---|---|--|----------|---------------|--|---|--|
| | | | | bagaimana cara menghargai jasa para pahlawan dilanjutkan dengan presentasi | | | | | | |
| 2.3. Menghargai jasa dan peran tokoh pejuang dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Proklamasi kemerdekaan Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Semangat kebangsaan, ▪ Cinta tanah air , ▪ Gemar membaca | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil risiko | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi beberapa tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan ▪ Mencari jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan ▪ Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan | Tertulis | Jawab Singkat | Sebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan | 12 x 35 menit pert 9 - 12 (4minggu) | <ul style="list-style-type: none"> - Buku IPS Asy' arikelas V Erlangga - Gambar para pejuang dan tokoh kemerdekaan sda. - |
| 2.4. Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Semangat kebangsaan, ▪ Cinta tanah air , ▪ Gemar membaca | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil risiko | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari contoh cara mengenang perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan ▪ Membuat laporan secara kelompok cara menghargai perjuangan para tokoh dalam kehidupan sehari-hari | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan cara mengenang perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan ▪ Menunjukkan sikap menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan | Tertulis | Jawab Singkat | Jelaskan cara mengenang perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan | 12 x 35 menit pert 13 - 16 (4 minggu) | <ul style="list-style-type: none"> - Buku IPS Asy' arikelas V Erlangga - Buku yang relevan - Gambar |

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(.....)
NIP / NIK :

....., 20....
Guru Mapel IPS.

(.....)
NIP / NIK :

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS EKSPERIMEN

(RPP)

Nama Sekolah : MIS AI – Quba

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : V / 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

C. Indikator

1. Menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
2. Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat Menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
2. Siswa dapat Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

E. Materi Pokok (Proklamasi Kemerdekaan Indonesia)

Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 sangat penting bagi bangsa Indonesia. Proklamasi Kemerdekaan menjadi puncak perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan. Proklamasi Kemerdekaan juga menandai lahirnya Negara Indonesia.

Menjelang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dikuasai oleh Jepang. Namun, kedudukan Jepang mulai terdesak oleh pasukan Sekutu. Akhirnya, Jepang menyerah tanpa syarat pada Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945. Berita Jepang menyerah kepada Sekutu disiarkan melalui radio dan berita kekalahan Jepang didengar oleh Sutan Syahrir.

Namun, untuk memproklamasikan kemerdekaan negara bukanlah hal yang mudah. Tokoh-tokoh bangsa golongan muda dan golongan tua berbeda pendapat tentang cara memproklamasikan kemerdekaan. Golongan muda menginginkan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan di luar rapat PPKI. Karena mereka menganggap bahwa PPKI adalah lembaga buatan Jepang. Sementara golongan tua berpendapat sebaiknya Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan dalam rapat PPKI. Hal ini dilakukan untuk menghindari pertumpahan darah. Pertentangan kedua golongan memuncak pada peristiwa penculikan. Soekarno-Hatta diculik oleh para pemuda dan dibawa ke Rengasdengklok.

Namun akhirnya terjadi juga kesepakatan, Proklamasi Kemerdekaan akan dilakukan tanggal 17 Agustus 1945 di Jakarta. Naskah Proklamasi pun dirumuskan di rumah Laksamana Maeda oleh Soekarno, Hatta dan Ahmad Subarjo. Konsep naskah proklamasi ditulis oleh Soekarno. Setelah itu naskah itu diketik oleh Sayuti Melik.

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan di kediaman Soekarno, yaitu di Jalan Pengangsaan Timur No. 56. Sekitar pukul 10.00 Bung Karno di dampingi Bung Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Setelah itu, dilakukan pengibaran Sang Saka Merah Putih diiringi nyanyian lagu Indonesia Raya.

Banyak tokoh dalam peristiwa Proklamasi 17 Agustus 1945, antara lain Soekarno, Hatta, Ahmad Subarjo, Maeda, Fatmawati, Syahrir, B. M. Diah, dll. Mereka telah berjasa dengan caranya masing-masing. Sebagai generasi penerus bangsa, kita harus menghargai perjuangan mereka memproklamasikan kemerdekaan negara kita.

F. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya Jawab
- c. Penugasan

2. Model Pembelajaran

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

3. Media dan Alat

- Artikel

4. Sumber Belajar

- Buku paket kelas V
- Bahan bacaan yang telah disediakan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

| No | Deskripsi Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|-----------------------------|--|----------------|
| Kegiatan Pendahuluan | Apersepsi: <ul style="list-style-type: none">- Guru membuka pelajaran dengan salam- Guru memerintahkan salah seorang siswa untuk memimpin Do'a sebelum memulai pelajaran- Guru mengecek kehadiran siswa- Guru menunjukkan sebuah artikel yang nantinya akan dibagikan kepada masing-masing siswa di setiap kelompok- Guru menanyakan tentang bagaimana proklamasi kemerdekaan Indonesia | 5 Menit |

| | | |
|-----------------------------|--|------------------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya siapa yang membacakan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia <p>Motivasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan kepada siswa pentingnya mengetahui proses proklamasi kemerdekaan Indonesia - Menyampaikan tujuan kompetensi belajar yang harus dicapai | |
| <p>Kegiatan Inti</p> | <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan langkah-langkah dalam pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan yang belum dipahami tentang langkah-langkah <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok - Guru memberikan sebuah bahan bacaan berupa artikel kepada tiap siswa di masing-masing kelompok - Guru meminta siswa untuk membaca atau saling membacakan kemudian menuliskan intisarynya diselembar kertas yang telah disediakan | <p>25 Menit</p> |

| | | |
|------------------------------|---|-----------------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk membacakan hasil diskusi kelompok di depan kelas - Guru mempersilahkan siswa dari kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok yang sedang presentase - Guru dan siswa memberikan uplause kepada perwakilan kelompok yang telah berani maju untuk mempresentasekan hasil diskusi kelompoknya <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang belum jelas - Guru memberikan penguatan materi pelajaran kepada siswa | |
| <p>Kegiatan Akhir</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa merangkum dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari - Guru menanyakan perasaan siswa setelah pelajaran - Guru memerintahkan salah seorang siswa untuk memimpin Do'a sebelum mengakhiri pelajaran - Guru mengucapkan salam. | <p>5 Menit</p> |

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

Tugas Kelompok

2. Bentuk Instrumen Tes

Pilihan Berganda

Medan, 07 April 2018

Mengetahui

Guru Kelas V

Peneliti

M. Andi Syahputa, S.Pd.I

Nur Fadilah
NIM.34.14.3.040

Mengetahui

Kepala MIS Al – Quba Medan – Denai

Drs. Syahridin Tanjung

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS EKSPERIMEN

(RPP)

Nama Sekolah : MIS Al – Quba

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : V / 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

C. Indikator

1. Menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
2. Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat Menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
2. Siswa dapat Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

E. Materi Pokok (Proklamasi Kemerdekaan Indonesia)

Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 sangat penting bagi bangsa Indonesia. Proklamasi Kemerdekaan menjadi puncak perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan. Proklamasi Kemerdekaan juga menandai lahirnya Negara Indonesia.

Menjelang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dikuasai oleh Jepang. Namun, kedudukan Jepang mulai terdesak oleh pasukan Sekutu. Akhirnya, Jepang menyerah tanpa syarat pada Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945. Berita Jepang menyerah kepada Sekutu disiarkan melalui radio dan berita kekalahan Jepang didengar oleh Soekarno dan Hatta.

Namun, untuk memproklamasikan kemerdekaan negara bukanlah hal yang mudah. Tokoh-tokoh bangsa golongan muda dan golongan tua berbeda pendapat tentang cara memproklamasikan kemerdekaan. Golongan muda menginginkan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan di luar rapat PPKI. Karena mereka menganggap bahwa PPKI adalah lembaga buatan Jepang. Sementara golongan tua berpendapat sebaiknya Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan dalam rapat PPKI. Hal ini dilakukan untuk menghindari pertumpahan darah. Pertentangan kedua golongan memuncak pada peristiwa penculikan. Soekarno-Hatta diculik oleh para pemuda dan dibawa ke Rengasdengklok.

Namun akhirnya terjadi juga kesepakatan, Proklamasi Kemerdekaan akan dilakukan tanggal 17 Agustus 1945 di Jakarta. Naskah Proklamasi pun dirumuskan di rumah Laksamana Maeda oleh Soekarno, Hatta dan Ahmad Subarjo. Konsep naskah proklamasi ditulis oleh Soekarno. Setelah itu naskah itu diketik oleh Sayuti Melik.

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan di kediaman Soekarno, yaitu di Jalan Pengangsaan Timur No. 56. Sekitar pukul 10.00 Bung Karno di dampingi Bung Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Setelah itu, dilakukan pengibaran Sang Saka Merah Putih diiringi nyanyian lagu Indonesia Raya.

Banyak tokoh dalam peristiwa Proklamasi 17 Agustus 1945, antara lain Soekarno, Hatta, Ahmad Subarjo, Maeda, Fatmawati, Syahrir, B. M. Diah, dll. Mereka telah berjasa dengan caranya masing-masing. Sebagai generasi penerus bangsa, kita harus menghargai perjuangan mereka memproklamasikan kemerdekaan negara kita.

F. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya Jawab
- c. Penugasan

2. Model Pembelajaran

Konvensional

3. Sumber Belajar

Buku paket kelas V

G. Langkah-langkah Pembelajaran

| No | Deskripsi Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|-----------------------------|--|----------------|
| Kegiatan Pendahuluan | Apersepsi: <ul style="list-style-type: none">- Guru membuka pelajaran dengan salam- Guru memerintahkan salah seorang siswa untuk memimpin Do'a sebelum memulai pelajaran- Guru mengecek kehadiran siswa- Guru bertanya siapa yang membacakan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia Motivasi: <ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan kepada siswa pentingnya mengetahui proses proklamasi kemerdekaan Indonesia- Menyampaikan tujuan kompetensi belajar yang harus dicapai | 5 Menit |

| | | |
|-----------------------------|--|------------------------|
| <p>Kegiatan Inti</p> | <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengulas materi tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia - Guru menjelaskan sikap-sikap yang dimiliki masing-masing tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia serta cara menghargai jasa tokoh proklamasi kemerdekaan - Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta salah seorang siswa untuk membacakan materi proklamasi kemerdekaan Indonesia pada buku ajar IPS kelas 5 - Guru menjelaskan materi proklamasi kemerdekaan Indonesia yang telah dibacakan oleh siswa - Guru melakukan tanya jawab bersama siswa mengenai materi proklamasi kemerdekaan Indonesia - Guru membacakan teks proklamasi didepan kelas - Guru meminta salah seorang siswa untuk membacakan teks proklamasi kedepan kelas | <p>25 Menit</p> |
|-----------------------------|--|------------------------|

| | | |
|-----------------------|---|----------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa memberi uplause kepada siswa yang telah berani untuk membacakan teks proklamasi didepan kelas <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang belum jelas - Guru memberikan penguatan materi pelajaran kepada siswa | |
| Kegiatan Akhir | <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa merangkum dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari - Guru menanyakan perasaan siswa setelah pelajaran - Guru memerintahkan salah seorang siswa untuk memimpin Do'a sebelum mengakhiri pelajaran - Guru mengucapkan salam. | 5 Menit |

3. Penilaian

1. Teknik Penilaian

Tugas Individu

2. Bentuk Instrumen Tes

Pilihan Berganda

Medan, 07 April 2018

Mengetahui

Guru Kelas VA

Peneliti

M. Andi Syahputa, S.Pd.I

Nur Fadilah
NIM.34.14.3.040

Mengetahui

Kepala MIS AI – Quba Medan – Denai

Drs. Syahridin Tanjung

Lampiran 4

SOAL

1. Proklamasi kemerdekaan Indonesia terjadi pada tanggal...
 - a. 14 Agustus 1945
 - b. 15 Agustus 1945
 - c. 16 Agustus 1945
 - d. 17 Agustus 1945
2. Pada tanggal 16 Agustus 1945 golongan muda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta ke...
 - a. Rumah Laksamana Maeda
 - b. Rengasdengklok
 - c. Istana Mereka
 - d. Jalan Pegangsaan Timur No. 56
3. Proklamasi kemerdekaan di lakukan di...
 - a. Rumah Laksamana Maeda
 - b. Rengasdengklok
 - c. Istana Mereka
 - d. Jalan Pegangsaan Timur No. 56
4. Orang yang membacakan teks proklamasi adalah...
 - a. Ir. Soekarnodan Drs. Moh.Hatta
 - b. Ir. Soekarnodan Mr. soepomo
 - c. Ir. Soekarno
 - d. Drs. Moh. Hatta
5. Setelah membacakan naskah proklamasi, Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta mendapatkan gelar ... dari Bangsa Indonesia.
 - a. Editor
 - b. Narator
 - c. Orator
 - d. Proklamator
6. Proklamasi kemerdekaan Indonesia disambut oleh masyarakat dengan...
 - a. Bahagia
 - b. Gelisah
 - c. Susah
 - d. Sedih
7. Setelah merdeka Indonesia menjadi Negara yang...
 - a. Bebas menjajah
 - b. Bebas dari jajahan
 - c. Suka menjajah
 - d. Membantu penjajah
8. Jepang menyerah kepada sekutu pada tanggal...
 - a. 14 Agustus 1945
 - b. 15 Agustus 1945
 - c. 16 Agustus 1945
 - d. 17 Agustus 1945

9. Orang yang mendengar berita bahwa Jepang menyerah pada sekutu adalah...
 - a. Sutan Syahrir
 - b. Ahmad Sobardjo
 - c. Ir. Soekarno
 - d. Drs. Moh. Hatta
10. Dampak terjadinya peristiwa Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutuyaitu...
 - a. Penundaan waktu kemerdekaan dari yang dijanjikan oleh Jepang
 - b. Ketakutan diantara penduduk Indonesia
 - c. Semangat pemuda untuk menuntut segeranya proklamasi kemerdekaan
 - d. Perselisih anantara kaum muda dan tua
11. Berita Jepang menyerah kepada sekutu di dengar lewat...
 - a. Televisi
 - b. Koran
 - c. Radio
 - d. Majalah
12. Untuk mengkonfirmasi kebenaran berita bahwa Jepang menyerah kepada sekutu maka Ir. Soekarno dan Drs. Moh.Hatta datang kerumah...
 - a. Laksamana Maeda
 - b. Marsekal Terauchi
 - c. KaisarJepang
 - d. SutanSyahrir
13. Organisasi yang dipersiapkan untuk kemerdekaan RI adalah...
 - a. SI
 - b. PPKI
 - c. BPUPKI
 - d. SDI
14. Tujuan golongan muda mencegah PPKI untuk mengumumkan kemerdekaan adalah...
 - a. Supaya yang memproklamasikan kemerdekaan adalah golongan muda
 - b. Supaya kemerdekaan Indonesia harus diperoleh dari kekuatan sendiri bukan PPKI
 - c. Supaya jepang bisa mengumumkan kemerdekaan Indonesia
 - d. Supaya Indonesia bisa segera merdeka
15. Peristiwa penculikan Ir. Soekarnodan Drs. Moh.Hatta oleh para pemuda menjelang detik-detik kemerdekaan dilakukan dengan tujuan...
 - a. Membujuk tokoh tua dan menghindari gangguan Jepang
 - b. Menjebak Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
 - c. Meraih kemerdekaan dengan bantuan Jepang
 - d. Memperlambat proses kemerdekaan
16. Rapat oleh golongan muda menghasilkan hal-hal berikut, kecuali...
 - a. Kemerdekaan adalah hak rakyat Indonesia
 - b. Pemutusan hubungan dengan Jepang
 - c. Indonesia meminta bantuan Amerika untuk merdeka
 - d. Diharapkan Ir. Soekarno danMoh. Hatta untuk menyatakan Proklamasi Kemerdekaan

17. Naskah proklamasi disusun oleh...
- Ahmad Soebardjo, Ir. Soekarno dan Soekarni
 - Ahmad Soebardjo, Drs. Moh. Hatta dan Wikana
 - Ahmad Soebardjo, Ir. Soekarno dan Sayuti Melik
 - Ahmad Soebardjo, Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
18. Tokoh yang mengusulkan agar naskah proklamasi ditanda-tangani Ir. Soekarno dan Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia adalah...
- Soekarno
 - Soekarni
 - Ahmad Soebardjo
 - Wikana
19. Naskah proklamasi otentik atau resmi adalah naskah yang...
- Ditanda-tangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
 - Ditulis tangan dan ditanda-tangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
 - Diketik Sayuti Melik dan ditanda-tangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
 - Diketik Ahmad Soebardjo dan ditanda tangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
20. Sumbangan perjuangan Ibu Fatmawati yang dapat kita kenang sampai sekarang ketika proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah...
- Bendera merah putih yang dikibarkan
 - Naskah proklamasi yang diketiknya dengan rapi
 - Bendera merah putih hasil jahitannya sendiri
 - Kediamannya yang dijadikan tempat penculikan
21. Bendera merah putih yang pertama berkibar saat proklamasi adalah bendera...
- Buatan pabrik
 - Bendera Belanda yang disobek
 - Jahitan tangan
 - Bekas bendera Jepang
22. Bendera yang berkibar pada saat proklamasi disebut sebagai...
- Bendera keramat
 - Bendera kuno
 - Bendera unik
 - Bendera pusaka
23. Barisan pelopor yang menyiapkan tiang bendera dipimpin oleh...
- Soekarno
 - Suhud
 - Soekarni
 - Arifin Abdurrahman
24. Utusan untuk menyebarkan informasi kemerdekaan ke Sulawesi adalah...
- Teuku Muhammad Hasan
 - Sam Ratulangi
 - Ketut Puja
 - A.A. Hamidan

25. Informasi kemerdekaan di luar Pulau Jawa agak telat karena...
- Sulitnya menembus hutan
 - Sulitnya jaringan komunikasi pada saat itu
 - Sulitnya mencari tokoh yang menyebarkan
 - Sulitnya melawan pemberontak
26. Sikap kita sebagai siswa untuk meneruskan perjuangan para pahlawan adalah...
- Berperang melawan negara lain
 - Belajar dengan sungguh-sungguh
 - Berkelahi dengan teman
 - Melawan parawisatawan asing
27. Berikut sikap pahlawan yang harus diteladani, kecuali...
- Berjuang tanpa pamrih
 - Rela mengorbankan harta, jiwa dan raga demi bangsa
 - Berkelahi dengan orang asing
 - Bersatu pada dalam meraih kemerdekaan
28. Salah satu kunci keberhasilan perjuangan kemerdekaan Indonesia adalah...
- Persatuan dan kesatuan para pahlawan
 - Semanagat mewujudkan harapan sendiri
 - Rela berkorban demi jabatan
 - Cinta kepada harta benda
29. Berikut adalah makna proklamasi kemerdekaan Indonesia, kecuali...
- Lahirnya Negara Republik Indonesia
 - Puncak perjuangan bangsa Indonesia
 - Bangsa Indonesia menyusun pemerintahan
 - Bangsa Indonesia menantang Negara penjajah
30. Untuk memperingati hari kemerdekaan maka setiap tanggal 17 Agustus diadakan...
- Pesta olahraga Indonesia
 - Lomba olahraga tingkat nasional
 - Upacara peringatan hari kemerdekaan Indonesia
 - Upacara peringatan hari kebangkitan nasional

Lampiran 5

SURAT KETERANGAN VALIDASI MATERI PELAJARAN DAN BENTUK SOAL

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Toni Nasution, M.Pd

Jabatan : Dosen

Telah meneliti dan memeriksa validasi isi dan bentuk instrumen soal pada penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIS Al – Quba Medan – Denai Tahun Pelajaran 2017/2018” yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Nur Fadilah

NIM : 36.14.3.040

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan validasi ini, menyatakan bahwa instrumen tersebut Valid/ Valid Dengan Catatan/Tidak Valid. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 07 April 2018

Toni Nasution, M.Pd

SURAT KETERANGAN VALIDASI MATERI PELAJARAN DAN BENTUK SOAL

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Toni Nasution, M.Pd

Jabatan : Dosen

Telah meneliti dan memeriksa validasi isi dan bentuk instrumen soal pada penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIS Al – Quba Medan – Denai Tahun Pelajaran 2017/2018” yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Nur Fadilah

NIM : 36.14.3.040

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen tersebut ():

- Sudah memenuhi syarat
- Memenuhi syarat dengan catatan
- Belum memenuhi syarat

Catatan (bila perlu):

.....

.....

.....

Medan, 07 April 2018

Ahli Materi,

Toni Nasution, M.Pd

KARTU TELAHAH BUTIR TES PILIHAN GANDA

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Sasaran Program : Siswa MIS Al – Quba kelas V
Peneliti : Nur Fadilah
NIM : 36.14.3.040
Ahli Materi dan Bentuk Soal : Toni Nasution, M.Pd
Jabatan : Dosen

| Bidang Penelaahan | Kriteria Penelaahan | Penilaian | | | |
|-------------------|---|-----------|----|----|----|
| | | T | CT | KT | TT |
| Materi | <ol style="list-style-type: none">1. Soal sesuai indikator2. Pengecoh sudah berfungsi3. Hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat | | | | |
| Konstruksi | <ol style="list-style-type: none">1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas2. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif3. Pilihan jawaban homogen dan logis4. Panjang pendek pilihan relative sama5. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan yang berbunyi “semua jawaban di atas salah” | | | | |
| Bahasa | <ol style="list-style-type: none">1. Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar2. Soal menggunakan bahasa komunikatif3. Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau kelompok kata yang sama | | | | |

Keterangan:

T = Tepat

CT = Cukup Tepat

KT = Kurang Tepat

TT = Tidak Tepat

Medan, 07 April 2018
Ahli Materi,

Toni Nasution M.Pd

PENILAIAN AHLI

(Expert Judgement)

Judul Skripsi : “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V MIS AI – Quba Medan – Denai Tahun Pelajaran 2017/2018”

Oleh : Nur Fadilah

| No | Aspek | Nilai | | | |
|----|---|-------|----|----|----|
| | | T | CT | KT | TT |
| 1 | Petunjuk pengisian instrumen | | | | |
| 2 | Penggunaan bahasa sesuai ejaan yang disempurnakan (EYD) | | | | |
| 3 | Kesuaian soal dan usia anak | | | | |
| 4 | Kesesuaian definisi operasional dengan grand teori | | | | |

Keterangan:

T = Tepat

KT = Kurang Tepat

CT = Cukup Tepat

TT = Tidak Tepat

Catatan/Saran:

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan: Instrumen ini dapat/tidak dapat digunakan

Medan, 07 April 2018

Toni Nasution M.Pd

Butir pern

| 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
|---|---|----|----|----|----|----|----|----|
| 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | |
|-------------|-------|-------|-------|-------|-------------|-------------|-------|-------|
| 11 | 25 | 15 | 16 | 22 | 12 | 18 | 22 | 18 |
| 121 | 625 | 225 | 256 | 484 | 144 | 324 | 484 | 324 |
| 206 | 479 | 303 | 318 | 433 | 234 | 353 | 427 | 353 |
| 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 |
| 0.020 | 0.384 | 0.465 | 0.394 | 0.524 | 0.222 | 0.336 | 0.410 | 0.402 |
| Tidak Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Tidak Valid | Tidak Valid | Valid | Valid |

| yataan ke | | | | | | | | | |
|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|---|
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |

| | | | | | | | | |
|-------|-------------|-------------|-------------|-------|-------|-------------|-------|-------------|
| 9 | 20 | 25 | 17 | 16 | 18 | 24 | 17 | 27 |
| 81 | 400 | 625 | 289 | 256 | 324 | 576 | 289 | 729 |
| 186 | 369 | 465 | 328 | 316 | 362 | 455 | 340 | 512 |
| 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 |
| 0.412 | -0.032 | 0.050 | 0.262 | 0.398 | 0.523 | 0.240 | 0.459 | 0.352 |
| Valid | Tidak Valid | Tidak Valid | Tidak Valid | Valid | Valid | Tidak Valid | Valid | Tidak Valid |

| 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | Y | Y ² |
|----|----|----|----|----|----|----------------|
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 18 | 324 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 16 | 256 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 23 | 529 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 15 | 225 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 19 | 361 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 10 | 100 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 19 | 361 |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 20 | 400 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 22 | 484 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 20 | 400 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 24 | 576 |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 18 | 324 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 21 | 441 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 17 | 289 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 16 | 256 |
| 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 14 | 196 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 19 | 361 |
| 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 11 | 121 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 | 289 |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 19 | 361 |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 18 | 324 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 23 | 529 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 22 | 484 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 22 | 484 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 22 | 484 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 24 | 576 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 13 | 169 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 21 | 441 |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 17 | 289 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 16 | 256 |

22 16 21 14 18
 484 256 441 196 324
 423 299 405 285 355
 0.361 0.361 0.361 0.361 0.361
 0.334 0.085 0.308 0.476 0.376
 Valid Tidak Valid Tidak Valid Valid Valid

Lampiran 7

TES UJI VALIDITAS

Untuk mencari validitas tes maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan korelasi product moment. Dari tabel uji validitas tes hasil belajar siswa kelas V untuk soal nomor 1 diperoleh sebagai berikut:

Diketahui:

$$\begin{array}{lll} \sum X & = 28 & \sum Y & = 556 & \sum XY & = 532 \\ \sum X^2 & = 784 & \sum Y^2 & = 10,690 & N & = 30 \end{array}$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 532 - (28)(556)}{\sqrt{\{(30 \times 784) - 784\} \{30 \times 10690 - 309136\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15960 - 15568}{\sqrt{(2273)(1156)}}$$

$$r_{xy} = \frac{392}{\sqrt{2,627,588}}$$

$$r_{xy} = \frac{392}{1620,98}$$

$$r_{xy} = 0,444$$

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai r_{hitung} 0,444 sedangkan nilai r_{tabel} dengan sampel 30 orang dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,361. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,444 > 0,361$) maka soal nomor 1 dinyatakan valid. Dengan cara yang sama dari 30 soal yang di ujikan pada siswa, diperoleh sebanyak 20 soal valid.

| No Soal | R_{tabel} | R_{hitung} | Keterangan |
|----------------|--------------------------|---------------------------|-------------------|
| 1 | 0,361 | 0,444 | Valid |
| 2 | 0,361 | 0,390 | Valid |
| 3 | 0,361 | 0,437 | Valid |
| 4 | 0,361 | 0,377 | Valid |
| 5 | 0,361 | 0,408 | Valid |
| 6 | 0,361 | 0,382 | Valid |
| 7 | 0,361 | 0,363 | Valid |
| 8 | 0,361 | 0,020 | Tidak Valid |
| 9 | 0,361 | 0,384 | Valid |
| 10 | 0,361 | 0,465 | Valid |
| 11 | 0,361 | 0,3,94 | Valid |
| 12 | 0,361 | 0,524 | Valid |
| 13 | 0,361 | 0,222 | Tidak Valid |
| 14 | 0,361 | 0,336 | Tidak Valid |
| 15 | 0,361 | 0,410 | Valid |
| 16 | 0,361 | 0,402 | Valid |
| 17 | 0,361 | 0,412 | Valid |
| 18 | 0,361 | -0,032 | Tidak Valid |
| 19 | 0,361 | 0,050 | Tidak Valid |
| 20 | 0,361 | 0,262 | Tidak Valid |
| 21 | 0,361 | 0,398 | Valid |
| 22 | 0,361 | 0,523 | Valid |
| 23 | 0,361 | 0,240 | Tidak Valid |
| 24 | 0,361 | 0,459 | Valid |
| 25 | 0,361 | 0,352 | Tidak Valid |
| 26 | 0,361 | 0,334 | Tidak Valid |
| 27 | 0,361 | 0,085 | Tidak Valid |
| 28 | 0,361 | 0,308 | Tidak Valid |
| 29 | 0,361 | 0,478 | Valid |
| 30 | 0,361 | 0,376 | Valid |

| RESPONDEN NOMOR | | | | | | | |
|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 10 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 13 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 14 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 15 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 18 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 20 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 21 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 22 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 24 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 25 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 26 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 27 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 28 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 29 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 30 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |

| | | | | | | | |
|------------------------------------|----------|------|------|------|------|------|------|
| Np | 28 | 21 | 16 | 21 | 19 | 8 | 15 |
| Nq | 2 | 9 | 14 | 9 | 11 | 22 | 15 |
| p | 0.93 | 0.7 | 0.53 | 0.7 | 0.63 | 0.27 | 0.5 |
| q | 0.06 | 0.3 | 0.47 | 0.3 | 0.37 | 0.73 | 0.5 |
| p*q | 0.05 | 0.21 | 0.24 | 0.21 | 0.23 | 0.19 | 0.25 |
| $\sum P * Q$ | 6.22 | | | | | | |
| $(\sum X)^2/N$ | 10.301 | | | | | | |
| $S^2 = (\sum X^2 - \sum X)^2/N):N$ | 12.886 | | | | | | |
| $(n/n-1) = A$ | 1.034 | | | | | | |
| $(S^2 - \sum P * Q)/S^2 = B$ | 12.866 | | | | | | |
| $r_{11} = (A * B)$ | 0.524 | | | | | | |
| r tabel(0.05), N =12 | 0.361 | | | | | | |
| Keputusan | Reliabel | | | | | | |

Butir per

| 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
|---|---|----|----|----|----|----|----|----|
| 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | |
|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 11 | 25 | 15 | 16 | 22 | 12 | 18 | 22 | 18 |
| 19 | 5 | 15 | 14 | 8 | 18 | 12 | 8 | 12 |
| 0.37 | 0.83 | 0.5 | 0.53 | 0.73 | 0.4 | 0.6 | 0.73 | 0.6 |
| 0.63 | 0.17 | 0.5 | 0.47 | 0.27 | 0.6 | 0.4 | 0.27 | 0.4 |
| 0.23 | 0.13 | 0.25 | 0.24 | 0.19 | 0.24 | 0.24 | 0.19 | 0.24 |

nyataan ke

| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |

| | | | | | | | | |
|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 9 | 20 | 25 | 17 | 16 | 18 | 24 | 17 | 27 |
| 21 | 10 | 5 | 13 | 14 | 12 | 6 | 13 | 3 |
| 0.3 | 0.67 | 0.83 | 0.57 | 0.53 | 0.6 | 0.8 | 0.57 | 0.9 |
| 0.7 | 0.33 | 0.16 | 0.43 | 0.46 | 0.4 | 0.2 | 0.43 | 0.1 |
| 0.21 | 0.22 | 0.13 | 0.24 | 0.24 | 0.24 | 0.16 | 0.24 | 0.09 |

| 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | Y | Y² |
|----|----|----|----|----|----|-----|
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 18 | 324 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 16 | 256 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 23 | 529 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 15 | 225 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 19 | 361 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 10 | 100 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 19 | 361 |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 20 | 400 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 22 | 484 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 20 | 400 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 24 | 576 |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 18 | 324 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 21 | 441 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 17 | 289 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 16 | 256 |
| 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 14 | 196 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 19 | 361 |
| 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 11 | 121 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 | 289 |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 19 | 361 |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 18 | 324 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 23 | 529 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 22 | 484 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 22 | 484 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 22 | 484 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 24 | 576 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 13 | 169 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 21 | 441 |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 17 | 289 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 16 | 256 |

| | | | | | | |
|------|------|------|------|------|-----|-------|
| 22 | 16 | 21 | 14 | 18 | 556 | 10690 |
| 8 | 14 | 9 | 16 | 12 | | |
| 0.73 | 0.53 | 0.7 | 0.47 | 0.6 | | |
| 0.26 | 0.46 | 0.3 | 0.53 | 0.4 | | |
| 0.19 | 0.24 | 0.21 | 0.24 | 0.24 | | |

Lampiran 9

PERHITUNGAN REALIBILITAS TES

Untuk mencari realibilitas tes maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *Kuder Richardson* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Adapun kriteria realibilitas suatu tes adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Reabilitas Suatu Tes

| No | Indeks Realibilitas | Klasifikasi |
|----|---------------------------|---------------|
| 1 | $0,0 \leq r_{11} < 0,20$ | Sangat rendah |
| 2 | $0,20 \leq r_{11} < 0,40$ | Rendah |
| 3 | $0,40 \leq r_{11} < 0,60$ | Sedang |
| 4 | $0,60 \leq r_{11} < 0,80$ | Tinggi |
| 5 | $0,80 \leq r_{11} < 1,00$ | Sangat Tinggi |

Contoh perhitungan untuk butir soal nomor 1 diperoleh hasil sebagai berikut:

- Subjek yang menjawab benar pada soal nomor 1 = 28
- Subjek yang menjawab salah pada soal nomor 1 = 2
- Jumlah seluruh subjek = 30

Maka diperoleh:

$$p = \frac{28}{30} = 0,93 \quad \text{dan} \quad q = \frac{2}{30} = 0,06$$

$$\text{Maka } pq = 0,93 \times 0,06 = 0,0558$$

Dengan cara yang sama dapat dihitung nilai pq untuk semua butir soal sehingga diperoleh = 10,690

Selanjutnya S^2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh:

$$\sum Y = 556 \qquad \sum Y^2 = 309,136 \qquad N = 30$$

Maka diperoleh hasil:

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum 309,136 - \frac{(556)^2}{30}}{30} \\ &= \frac{309,136 - 10,304}{30} \\ &= \frac{298,832}{30} \\ &= 99,610 \end{aligned}$$

Jadi,

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right) \\ &= \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(\frac{99,610 - 10,690}{99,610} \right) \\ &= \left(\frac{30}{29} \right) \left(\frac{88,920}{99,610} \right) \\ &= (1,034)(0,892) \\ &= 0,922 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan realibilitas soal didapat bahwa instrumen soal adalah reliable atau memiliki tingkat kepercayaan sangat tinggi dengan $r_{11} = 0,922$

| RESPONDEN NOMOR | | | | | | | | |
|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 4 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 6 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 10 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 12 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 13 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 16 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 18 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 20 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 21 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 22 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 23 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 24 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 25 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 26 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 27 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 28 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 29 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 30 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |

| | | | | | | | | |
|------------|------|-----|------|-----|------|------|-----|------|
| B | 28 | 21 | 16 | 21 | 19 | 8 | 15 | 11 |
| P=B/JS | 0.93 | 0.7 | 0.53 | 0.7 | 0.63 | 0.27 | 0.5 | 0.37 |
| Keterangan | TM | S | S | S | S | S | S | S |

Keterangan :

TS = Terlalu Sukar

S = Sedang

TM = Terlalu Mudah

| Butir pernyataan ke | | | | | | | | | |
|---------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | |
|------|-----|------|------|-----|-----|------|-----|-----|------|
| 25 | 15 | 16 | 22 | 12 | 18 | 22 | 18 | 9 | 20 |
| 0.83 | 0.5 | 0.53 | 0.73 | 0.4 | 0.6 | 0.73 | 0.6 | 0.3 | 0.67 |
| TM | S | S | TM | S | S | TM | S | TS | S |

| 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |

| | | | | | | | | | |
|------|------|------|-----|-----|------|-----|------|------|-----|
| 25 | 17 | 16 | 18 | 24 | 17 | 27 | 22 | 16 | 21 |
| 0.83 | 0.57 | 0.53 | 0.6 | 0.8 | 0.57 | 0.9 | 0.73 | 0.53 | 0.7 |
| TM | S | S | S | TM | S | TM | TM | S | S |

| 29 | 30 | Y | Y ² |
|----|----|----|----------------|
| 0 | 1 | 18 | 324 |
| 0 | 0 | 16 | 256 |
| 1 | 1 | 23 | 529 |
| 1 | 0 | 15 | 225 |
| 0 | 1 | 19 | 361 |
| 0 | 0 | 10 | 100 |
| 0 | 1 | 19 | 361 |
| 0 | 1 | 20 | 400 |
| 1 | 0 | 22 | 484 |
| 1 | 1 | 20 | 400 |
| 0 | 1 | 24 | 576 |
| 1 | 0 | 18 | 324 |
| 1 | 1 | 21 | 441 |
| 0 | 0 | 17 | 289 |
| 1 | 1 | 16 | 256 |
| 0 | 1 | 14 | 196 |
| 1 | 1 | 19 | 361 |
| 0 | 0 | 11 | 121 |
| 0 | 0 | 17 | 289 |
| 1 | 1 | 19 | 361 |
| 0 | 1 | 18 | 324 |
| 1 | 1 | 23 | 529 |
| 1 | 1 | 22 | 484 |
| 1 | 0 | 22 | 484 |
| 0 | 1 | 22 | 484 |
| 1 | 0 | 24 | 576 |
| 0 | 0 | 13 | 169 |
| 1 | 1 | 21 | 441 |
| 0 | 1 | 17 | 289 |
| 0 | 0 | 16 | 256 |

14 18
 0.47 0.6
 S S

Lampiran 11

PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN SOAL

Tingkat kesukaran soal dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dimana:

P = Tingkat kesukaran tes

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria tingkat kesukaran soal adalah:

| Besar P | Interpretasi |
|----------------------|----------------|
| $0,00 \leq P < 0,30$ | Terlalu sukar |
| $0,30 \leq P < 0,70$ | Cukup (Sedang) |
| $0,70 \leq P < 1,00$ | Terlalu mudah |

Contoh untuk soal nomor 1

$$P = \frac{28}{30}$$

$$P = 0,93$$

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa tingkat kesukaran soal untuk soal nomor 1 adalah 0,93 yang tergolong kategori **terlalu mudah**. Dengan menggunakan rumus yang sama, maka dapat dicari tingkat kesukaran tiap soal pada tabel di bawah ini:

Tabel Tingkat Kesukaran Soal

| No Soal | B | JS | P | Kategori |
|----------------|-----------|-----------|-------------|----------------------|
| 1 | 28 | 30 | 0,93 | Terlalu Mudah |
| 2 | 21 | 30 | 0,7 | Sedang |
| 3 | 16 | 30 | 0,53 | Sedang |
| 4 | 21 | 30 | 0,7 | Sedang |
| 5 | 19 | 30 | 0,63 | Sedang |
| 6 | 8 | 30 | 0,27 | Sukar |
| 7 | 15 | 30 | 0,5 | Sedang |
| 8 | 11 | 30 | 0,37 | Sedang |
| 9 | 25 | 30 | 0,83 | Terlalu Mudah |
| 10 | 15 | 30 | 0,5 | Sedang |
| 11 | 16 | 30 | 0,53 | Sedang |
| 12 | 22 | 30 | 0,73 | Terlalu Mudah |
| 13 | 12 | 30 | 0,4 | Sedang |
| 14 | 18 | 30 | 0,6 | Sedang |
| 15 | 22 | 30 | 0,73 | Terlalu Mudah |
| 16 | 18 | 30 | 0,6 | Sedang |
| 17 | 9 | 30 | 0,3 | Sukar |
| 18 | 20 | 30 | 0,67 | Sedang |
| 19 | 25 | 30 | 0,83 | Terlalu Mudah |
| 20 | 17 | 30 | 0,57 | Sedang |
| 21 | 16 | 30 | 0,53 | Sedang |
| 22 | 18 | 30 | 0,6 | Sedang |
| 23 | 24 | 30 | 0,8 | Terlalu Mudah |
| 24 | 17 | 30 | 0,57 | Sedang |
| 25 | 27 | 30 | 0,9 | Terlalu Mudah |
| 26 | 22 | 30 | 0,73 | Terlalu Mudah |
| 27 | 16 | 30 | 0,53 | Sedang |
| 28 | 21 | 30 | 0,7 | Sedang |
| 29 | 14 | 30 | 0,47 | Sedang |
| 30 | 18 | 30 | 0,6 | Sedang |

Keterangan: nomor butir soal yang di cetak tebal adalah soal yang digunakan untuk pre-test dan pos-test (valid)

| RESPONDEN NOMOR | | | | | | | | |
|-----------------|----|------|------|------|------|------|-----|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 4 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 6 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 10 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 12 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 13 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| BA | 15 | 8 | 7 | 11 | 8 | 1 | 6 | 4 |
| PA | 1 | 0.53 | 0.47 | 0.73 | 0.53 | 0.07 | 0.4 | 0.27 |

| | | | | | | | | |
|----|------|------|-----|------|------|------|-----|------|
| 16 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 18 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 20 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 21 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 22 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 23 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 24 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 25 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 26 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 27 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 28 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 29 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 30 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| BB | 13 | 13 | 9 | 10 | 11 | 7 | 9 | 7 |
| PB | 0.87 | 0.87 | 0.6 | 0.67 | 0.73 | 0.47 | 0.6 | 0.47 |

Daya Beda Soal 0.13 -0.87 -0.13 0.06 -0.2 -0.4 0.2 -0.2
 Klasifikasi C TB TB C TB TB C TB

| Butir pernyataan ke | | | | | | | | | |
|---------------------|-----|------|------|------|-----|-----|------|------|------|
| 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 14 | 9 | 8 | 10 | 8 | 9 | 12 | 8 | 4 | 14 |
| 0.93 | 0.6 | 0.53 | 0.67 | 0.53 | 0.6 | 0.8 | 0.53 | 0.27 | 0.93 |

| | | | | | | | | | |
|------|-----|------|-------|------|-----|------|-------|-------|------|
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | 6 | 8 | 12 | 4 | 9 | 10 | 10 | 5 | 6 |
| 0.73 | 0.4 | 0.53 | 0.8 | 0.27 | 0.6 | 0.67 | 0.67 | 0.33 | 0.4 |
| 0.2 | 0.2 | 0 | -0.13 | 0.26 | 0 | 0.13 | -0.14 | -0.06 | 0.53 |
| C | C | J | TB | B | J | C | TB | TB | B |

| 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |
|------|-----|-----|------|------|------|----|------|------|------|
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 14 | 9 | 6 | 7 | 14 | 8 | 15 | 13 | 10 | 8 |
| 0.93 | 0.6 | 0.4 | 0.47 | 0.93 | 0.53 | 1 | 0.87 | 0.67 | 0.53 |

| | | | | | | | | | |
|------|------|------|------|------|-----|-----|-----|-----|------|
| 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 11 | 8 | 10 | 11 | 10 | 9 | 12 | 9 | 6 | 13 |
| 0.73 | 0.53 | 0.67 | 0.73 | 0.67 | 0.6 | 0.8 | 0.6 | 0.4 | 0.87 |

C 0.2 C 0.07 TB -0.27 TB -0.26 B 0.26 TB -0.07 C 0.2 B 0.27 B 0.27 TB -0.34

Lampiran 13

PERHITUNGAN DAYA PEMBEDA SOAL

Untuk menghitung daya pembeda soal digunakan rumus:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

Dimana:

D = Daya Pembeda soal

B_A = Banyaknya subjek kelompok atas yang menjawab dengan benar

B_B = Banyaknya subjek kelompok bawah yang menjawab dengan benar

J_A = Banyaknya subjek kelompok atas

J_B = Banyaknya subjek kelompok bawah

P_A = Proporsi subjek kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi subjek kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria Daya Pembeda Soal

| NO | Indeks Daya Beda | Klasifikasi |
|----|------------------|-------------|
| 1 | 0,0- 0,19 | Jelek |
| 2 | 0,20- 0,39 | Cukup |
| 3 | 0,40- 0,69 | Baik |
| 4 | 0,70 – 1,00 | Baik sekali |

Contoh soal No. 1

$$B_A = 15$$

$$B_B = 13$$

$$J_A = 15$$

$$J_B = 15$$

Maka,

$$D = \frac{15}{15} - \frac{13}{15}$$

$$D = 1 - 0,8$$

$$D = 0,2$$

Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa daya beda soal untuk soal nomor 1 adalah yang tergolong kategori **cukup**. Dengan menggunakan cara yang sama, maka diketahui daya pembeda tiap soal seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel Perhitungan Daya Pembeda Soal

| No Soal | Daya Beda | Keterangan | No Soal | Daya Beda | Keterangan |
|---------|-----------|------------|---------|-----------|------------|
| 1 | 0,2 | Cukup | 16 | -0,1 | Jelek |
| 2 | -0,3 | Jelek | 17 | 0 | Jelek |
| 3 | -0,1 | Jelek | 18 | 0,5 | Cukup |
| 4 | 0,1 | Cukup | 19 | 0,2 | Cukup |
| 5 | -0,2 | Jelek | 20 | 0,1 | Cukup |
| 6 | -0,3 | Jelek | 21 | -0,2 | Jelek |
| 7 | -0,2 | Jelek | 22 | -0,2 | Jelek |
| 8 | -0,1 | Jelek | 23 | 0,3 | Cukup |
| 9 | 0,2 | Cukup | 24 | -0,1 | Jelek |
| 10 | 0,2 | Cukup | 25 | 0,2 | Cukup |
| 11 | 0 | Jelek | 26 | 0,3 | Cukup |
| 12 | -0,1 | Jelek | 27 | 0,3 | Cukup |
| 13 | 0,3 | Cukup | 28 | -0,3 | Jelek |
| 14 | 0 | Jelek | 29 | 0,1 | Cukup |
| 15 | 0,2 | Cukup | 39 | 0 | Jelek |

Lampiran 14

SOAL UJI PRE-TEST

1. Proklamasi kemerdekaan Indonesia terjadi pada tanggal...
 - a. 14 Agustus 1945
 - b. 15 Agustus 1945
 - c. 16 Agustus 1945
 - d. 17 Agustus 1945
2. Pada tanggal 16 Agustus 1945 golongan muda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta ke...
 - a. Rumah Laksamana Maeda
 - b. Rengasdengklok
 - c. Istana Mereka
 - d. Jalan Pegangsaan Timur No. 56
3. Proklamasi kemerdekaan di lakukan di...
 - a. Rumah Laksamana Maeda
 - b. Rengasdengklok
 - c. Istana Mereka
 - d. Jalan Pegangsaan Timur No. 56
4. Orang yang membacakan teks proklamasi adalah...
 - a. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
 - b. Ir. Soekarno dan Mr. soepomo
 - c. Ir. Soekarno
 - d. Drs. Moh. Hatta
5. Setelah membacakan naskah proklamasi, Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta mendapatkan gelar ... dari Bangsa Indonesia.
 - a. Editor
 - b. Narator
 - c. Orator
 - d. Proklamator
6. Proklamasi kemerdekaan Indonesia disambut oleh masyarakat dengan...
 - a. Bahagia
 - b. Gelisah
 - c. Susah
 - d. Sedih
7. Setelah mereka Indonesia menjadi Negara yang...
 - a. Bebas menjajah
 - b. Bebas dari jajahan
 - c. Suka menjajah
 - d. Membantu penjajah
8. Orang yang mendengar berita bahwa Jepang menyerah pada sekutu adalah...
 - a. Sutan Syahrir
 - b. Ahmad Sobardjo
 - c. Ir. Soekarno
 - d. Drs. Moh. Hatta

9. Dampak terjadinya peristiwa Jepang menyerah kepada tanpa syarat kepada sekutu yaitu...
- Penundaan waktu kemerdekaan dari yang dijanjikan oleh Jepang
 - Ketakutan diantara penduduk Indonesia
 - Semangat pemuda untuk menuntut segeranya proklamasi kemerdekaan
 - Perselisihan antara kaum muda dan tua
10. Berita Jepang menyerah kepada sekutu didengar lewat...
- Televisi
 - Koran
 - Radio
 - Majalah
11. Untuk mengkonfirmasi kebenaran berita bahwa Jepang menyerah kepada sekutu maka Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta datang ke rumah...
- Laksamana Maeda
 - Marsekal Terauchi
 - Kaisar Jepang
 - Sutan Syahrir
12. Peristiwa penculikan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta oleh para pemuda menjelang detik-detik kemerdekaan dilakukan dengan tujuan...
- Membujuk tokoh tua dan menghindari gangguan Jepang
 - Menjebak Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
 - Meraih kemerdekaan dengan bantuan Jepang
 - Memperlambat proses kemerdekaan
13. Rapat oleh golongan muda menghasilkan hal-hal berikut, kecuali...
- Kemerdekaan adalah hak rakyat Indonesia
 - Pemutusan hubungan dengan Jepang
 - Indonesia meminta bantuan Amerika untuk merdeka
 - Diharapkan Ir. Soekarno dan Moh. Hatta untuk menyatakan Proklamasi Kemerdekaan
14. Naskah proklamasi disusun oleh...
- Ahmad Soebardjo, Ir. Soekarno dan Soekarni
 - Ahmad Soebardjo, Drs. Moh. Hatta dan Wikana
 - Ahmad Soebardjo, Ir. Soekarno dan Sayuti Melik
 - Ahmad Soebardjo, Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
15. Bendera merah putih yang pertama berkibar saat proklamasi adalah bendera...
- Buatan pabrik
 - Bendera Belanda yang disobek
 - Jahitan tangan
 - Bekas bendera Jepang

16. Bendera yang berkibar pada saat proklamasi disebut sebagai...
- a. Bendera keramat
 - b. Bendera kuno
 - c. Bendera unik
 - d. Bendera pusaka
17. Utusan untuk menyebarkan informasi kemerdekaan ke Sulawesi adalah...
- a. Teuku Muhammad Hasan
 - b. Sam Ratulangi
 - c. Ketut Puja
 - d. A.A. Hamidan
18. Sikap kita sebagai siswa untuk meneruskan perjuangan para pahlawan adalah...
- a. Berperang melawan negara lain
 - b. Belajar dengan sungguh-sungguh
 - c. Berkelahi dengan teman
 - d. Melawan para wisatawan asing
19. Berikut adalah makna proklamasi kemerdekaan Indonesia, kecuali...
- a. Lahirnya Negara Republik Indonesia
 - b. Puncak perjuangan bangsa Indonesia
 - c. Bangsa Indonesia menyusun pemerintahan
 - d. Bangsa Indonesia menantang Negara penjajah
20. Untuk memperingati hari kemerdekaan maka setiap tanggal 17 Agustus diadakan...
- a. Pesta olahraga Indonesia
 - b. Lomba olahraga tingkat nasional
 - c. Upacara peringatan hari kemerdekaan Indonesia
 - d. Upacara peringatan hari kebangkitan nasional

Lampiran 11

SOAL UJI POST-TEST

1. Proklamasi kemerdekaan Indonesia terjadi pada tanggal...
 - a. 14 Agustus 1945
 - b. 15 Agustus 1945
 - c. 16 Agustus 1945
 - d. 17 Agustus 1945
2. Pada tanggal 16 Agustus 1945 golongan muda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta ke...
 - a. Rumah Laksamana Maeda
 - b. Rengasdengklok
 - c. Istana Mereka
 - d. Jalan Pegangsaan Timur No. 56
3. Proklamasi kemerdekaan di lakukan di...
 - a. Rumah Laksamana Maeda
 - b. Rengasdengklok
 - c. Istana Mereka
 - d. Jalan Pegangsaan Timur No. 56
4. Orang yang membacakan teks proklamasi adalah...
 - a. Ir. Soekarnodan Drs. Moh.Hatta
 - b. Ir. Soekarnodan Mr. soepomo
 - c. Ir. Soekarno
 - d. Drs. Moh. Hatta
5. Setelahmembacakannaskahproklamasi, Ir. Soekarnodan Drs. Moh.Hattamendapatkan gelar ... dariBangsa Indonesia.
 - a. Editor
 - b. Narator
 - c. Orator
 - d. Proklamator
6. Proklamasikemerdekaan Indonesia disambutoleh masyarakatdengan...
 - a. Bahagia
 - b. Gelisah
 - c. Susah
 - d. Sedih
7. Setelahmereka Indonesia menjadi Negara yang...
 - a. Bebasmenjajah
 - b. Bebasdarijajahan
 - c. Suka menjajah
 - d. Membantu penjajah
8. Orang yang mendengarberitabahwaJepangmenyerahpadasekutuadalah...
 - a. SutanSyahrir
 - b. Ahmad Sobardjo
 - c. Ir. Soekarno
 - d. Drs. Moh. Hatta

9. Dampak terjadinya peristiwa Jepang menyerah kepada Sekutu yaitu...
- Penundaan waktu kemerdekaan yang dijanjikan oleh Jepang
 - Ketakutan di antara penduduk Indonesia
 - Semangat pemuda untuk menuntut segera proklamasi kemerdekaan
 - Perselisihan antara kaum muda dan tua
10. Berita Jepang menyerah kepada Sekutu didengar lewat...
- Televisi
 - Koran
 - Radio
 - Majalah
11. Untuk mengkonfirmasi kebenaran berita bahwa Jepang menyerah kepada Sekutu maka Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta datang ke rumah...
- Laksamana Maeda
 - Marsekal Terauchi
 - Kaisar Jepang
 - Sutan Syahrir
12. Peristiwa penculikan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta oleh para pemuda menjelang detik-detik kemerdekaan dilakukan dengan tujuan...
- Membuktikan keuletakan menghindari gangguan Jepang
 - Menjebak Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
 - Meraih kemerdekaan dengan bantuan Jepang
 - Memperlambat proses kemerdekaan
13. Rapat oleh golongan muda menghasilkan hal-hal berikut, kecuali...
- Kemerdekaan adalah hak rakyat Indonesia
 - Pemutusan hubungan dengan Jepang
 - Indonesia meminta bantuan Amerika untuk merdeka
 - Diharapkan Ir. Soekarno dan Moh. Hatta untuk menyatakan Proklamasi Kemerdekaan
14. Naskah proklamasi disusun oleh...
- Ahmad Soebardjo, Ir. Soekarno dan Soekarni
 - Ahmad Soebardjo, Drs. Moh. Hatta dan Wikana
 - Ahmad Soebardjo, Ir. Soekarno dan Sayuti Melik
 - Ahmad Soebardjo, Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
15. Bendera merah putih yang pertama berkibar saat proklamasi adalah bendera...
- Buatan pabrik
 - Bendera Belanda yang disobek
 - Jahitan tangan
 - Bekas bendera Jepang

16. Bendera yang berkibar pada saat proklamasi disebut sebagai...
- a. Bendera keramat
 - b. Bendera kuno
 - c. Bendera unik
 - d. Bendera pusaka
17. Utusan untuk menyebarkan informasi kemerdekaan ke Sulawesi adalah...
- a. Teuku Muhammad Hasan
 - b. Sam Ratulangi
 - c. Ketut Puja
 - d. A.A. Hamidan
18. Sikap kita sebagai siswa untuk meneruskan perjuangan parapahlawan adalah...
- a. Berperang melawan negara lain
 - b. Belajar dengan sungguh-sungguh
 - c. Berkelahi dengan teman
 - d. Melawan parawisatawan asing
19. Berikut adalah makna proklamasi kemerdekaan Indonesia, kecuali...
- a. Lahirnya Negara Republik Indonesia
 - b. Puncak perjuangan bangsa Indonesia
 - c. Bangsa Indonesia menyusun pemerintahan
 - d. Bangsa Indonesia menantang Negara penjajah
20. Untuk memperingati hari kemerdekaan maka setiap tanggal 17 Agustus diadakan...
- a. Pesta olahraga Indonesia
 - b. Lomba olahraga tingkat nasional
 - c. Upacara peringatan hari kemerdekaan Indonesia
 - d. Upacara peringatan hari kebangkitan nasional

Lampiran 16

KUNCI JAWABAN PRE-TEST

| | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. D | 6. A | 11.A | 16. D |
| 2. B | 7. B | 12. A | 17. B |
| 3. D | 8. A | 13. C | 18. B |
| 4. C | 9.C | 14. D | 19. D |
| 5. D | 10. C | 15. C | 20. C |

KUNCI JAWABAN POST-TEST

| | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. D | 6. A | 11. A | 16. D |
| 2. B | 7. B | 12. A | 17. B |
| 3. D | 8. A | 13. C | 18. B |
| 4. C | 9. C | 14. D | 19. D |
| 5. D | 10. C | 15. C | 20. C |

KUNCI JAWABAN UJI COBA

| | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. D | 6. A | 11.C | 16. C | 21. C | 26. B |
| 2. B | 7. B | 12. A | 17. D | 22. D | 27. C |
| 3. D | 8. B | 13. B | 18. B | 23. B | 28. A |
| 4. C | 9. A | 14. B | 19. C | 24. B | 29. D |
| 5. D | 10. C | 15. A | 20. C | 25. B | 30. C |

Lampiran 17

NILAI HASIL PRE-TEST DAN POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

| No Urut | Kode Siswa | Pre-test | | | Post-test | | |
|------------------------|------------|--------------|---------------|-----------------|--------------|---------------|-----------------|
| | | Skor | Nilai (X1) | X1 ² | Skor | Nilai (X2) | X1 ² |
| 1. | 1 | 9 | 45 | 2025 | 18 | 90 | 8100 |
| 2. | 2 | 7 | 35 | 1225 | 17 | 85 | 7225 |
| 3. | 3 | 7 | 35 | 1225 | 16 | 80 | 6400 |
| 4. | 4 | 6 | 30 | 900 | 19 | 95 | 9025 |
| 5. | 5 | 8 | 40 | 1600 | 18 | 90 | 8100 |
| 6. | 6 | 12 | 60 | 3600 | 19 | 95 | 9025 |
| 7. | 7 | 12 | 60 | 3600 | 15 | 75 | 5625 |
| 8. | 8 | 8 | 40 | 1600 | 13 | 65 | 4225 |
| 9. | 9 | 11 | 55 | 3025 | 16 | 80 | 6400 |
| 10. | 10 | 4 | 20 | 400 | 15 | 75 | 5625 |
| 11. | 11 | 13 | 65 | 4225 | 20 | 100 | 10000 |
| 12. | 12 | 13 | 65 | 4225 | 17 | 85 | 7225 |
| 13. | 13 | 8 | 40 | 1600 | 15 | 75 | 5625 |
| 14. | 14 | 17 | 85 | 7225 | 19 | 95 | 9025 |
| 15. | 15 | 12 | 60 | 3600 | 17 | 85 | 7225 |
| 16. | 16 | 11 | 55 | 3025 | 18 | 90 | 8100 |
| 17. | 17 | 15 | 75 | 5625 | 20 | 100 | 10000 |
| 18. | 18 | 14 | 70 | 4900 | 20 | 100 | 10000 |
| 19. | 19 | 8 | 40 | 1600 | 18 | 90 | 8100 |
| 20. | 20 | 13 | 65 | 4225 | 20 | 100 | 10000 |
| 21. | 21 | 9 | 45 | 2025 | 16 | 80 | 6400 |
| 22. | 22 | 12 | 60 | 3600 | 15 | 75 | 5625 |
| 23. | 23 | 16 | 80 | 6400 | 20 | 100 | 10000 |
| 24. | 24 | 7 | 35 | 1225 | 17 | 85 | 7225 |
| 25. | 25 | 13 | 65 | 4225 | 15 | 75 | 5625 |
| 26. | 26 | 13 | 65 | 4225 | 16 | 80 | 6400 |
| 27. | 27 | 12 | 60 | 3600 | 20 | 100 | 10000 |
| 28. | 28 | 10 | 50 | 2500 | 19 | 90 | 8100 |
| 29. | 29 | 12 | 60 | 3600 | 19 | 95 | 9025 |
| 30. | 30 | 11 | 55 | 3025 | 19 | 95 | 9025 |
| Jumla Nilai | | 323 | 1615 | 93875 | 525 | 2625 | 232725 |
| Rata-rata | | 10.77 | 53.83 | | 17.50 | 87.50 | |
| Standar Deviasi | | | 15.46 | | | 10.23 | |
| Varians | | | 239.11 | | | 104.74 | |
| Maksimum | | 17 | 85 | | 20 | 100 | |
| Minimum | | 4 | 20 | | 13 | 65 | |

Lampiran 18

NILAI HASIL PRE-TEST DAN POST-TEST KELAS KONTROL

| No Urut | Kode Siswa | Pre-test | | | Post-test | | |
|------------------------|------------|------------|--------------|-----------------|--------------|--------------|-----------------|
| | | Skor | Nilai (X1) | X1 ² | Skor | Nilai (X2) | X1 ² |
| 1. | 1 | 10 | 50 | 2500 | 17 | 85 | 7225 |
| 2. | 2 | 8 | 40 | 1600 | 15 | 75 | 5625 |
| 3. | 3 | 6 | 30 | 900 | 16 | 80 | 6400 |
| 4. | 4 | 9 | 45 | 2025 | 12 | 60 | 3600 |
| 5. | 5 | 6 | 30 | 900 | 12 | 60 | 3600 |
| 6. | 6 | 11 | 55 | 3025 | 14 | 70 | 4900 |
| 7. | 7 | 11 | 55 | 3025 | 17 | 85 | 7225 |
| 8. | 8 | 10 | 50 | 2500 | 17 | 85 | 7225 |
| 9. | 9 | 8 | 40 | 1600 | 15 | 75 | 5625 |
| 10. | 10 | 8 | 40 | 1600 | 17 | 85 | 7225 |
| 11. | 11 | 7 | 35 | 1225 | 14 | 70 | 4900 |
| 12. | 12 | 6 | 30 | 900 | 14 | 70 | 4900 |
| 13. | 13 | 4 | 20 | 400 | 15 | 75 | 5625 |
| 14. | 14 | 6 | 30 | 900 | 13 | 65 | 4225 |
| 15. | 15 | 6 | 30 | 900 | 15 | 75 | 5625 |
| 16. | 16 | 8 | 40 | 1600 | 13 | 65 | 4225 |
| 17. | 17 | 9 | 45 | 2025 | 16 | 80 | 6400 |
| 18. | 18 | 10 | 50 | 2500 | 17 | 85 | 7225 |
| 19. | 19 | 9 | 45 | 2025 | 12 | 60 | 3600 |
| 20. | 20 | 7 | 35 | 1225 | 15 | 75 | 5625 |
| 21. | 21 | 6 | 30 | 900 | 14 | 70 | 4900 |
| 22. | 22 | 14 | 70 | 4900 | 16 | 80 | 6400 |
| 23. | 23 | 12 | 60 | 3600 | 19 | 95 | 9025 |
| 24. | 24 | 9 | 45 | 2025 | 16 | 80 | 6400 |
| 25. | 25 | 11 | 55 | 2025 | 16 | 80 | 6400 |
| 26. | 26 | 6 | 30 | 900 | 13 | 65 | 4225 |
| 27. | 27 | 10 | 50 | 2500 | 18 | 90 | 8100 |
| 28. | 28 | 7 | 35 | 1225 | 15 | 75 | 5625 |
| 29. | 29 | 12 | 60 | 3600 | 19 | 95 | 9025 |
| 30. | 30 | 9 | 45 | 2025 | 16 | 80 | 6400 |
| Jumlah Nilai | | 255 | 1275 | 57075 | 458 | 2290 | 177500 |
| Rata-rata | | 8,5 | 42,5 | | 15.26 | 76.33 | |
| Standar Deviasi | | | 99,77 | | | 96,42 | |
| Varians | | | 99,56 | | | 92,98 | |
| Maksimum | | 14 | 70 | | 19 | 95 | |
| Minimum | | 4 | 20 | | 12 | 60 | |

Lampiran 19

PROSEDUR PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, DATA STANDAR DEVIASI

HASIL BELAJAR SISWA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

A. Kelas Eksperimen (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

1. Nilai Pre Test

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X = 1615 \qquad \sum X^2 = 93875 \qquad n = 30$$

a. Rata-rata

$$X = \frac{\sum X}{n} = \frac{1615}{30} = 53,83$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{30.(93875) - (1615)^2}{30(30-1)}$$

$$S^2 = \frac{208,025}{870}$$

$$S^2 = 239,10$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{239,10} = 154,6$$

2. Nilai Post Test

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X = 2625 \qquad \sum X^2 = 232725 \qquad n = 30$$

a. Rata-rata

$$X = \frac{\sum X}{n} = \frac{2625}{30} = 87,5$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{30.(232725) - (2625)^2}{30(30-1)}$$

$$S^2 = \frac{91,125}{870}$$

$$S^2 = 104,74$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{104,74} = 102,34$$

B. Kelas Kontrol (Model pembelajaran yan biasa dilakukan guru)

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X = 1275 \qquad \sum X^2 = 57075 \qquad n = 30$$

a. Rata-rata

$$X = \frac{\sum X}{n} = \frac{1275}{30} = 42,5$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{30.(57075) - (1275)^2}{30(30-1)}$$

$$S^2 = \frac{86,625}{870}$$

$$S^2 = 99,56$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{99,56} = 99,77$$

2. Nilai Post Test

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X = 2290 \qquad \sum X^2 = 177500 \qquad N = 30$$

a. Rata-rata

$$X = \frac{\sum X}{n} = \frac{2290}{30} = 76,33$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{30 \cdot (177500) - (2290)^2}{30(30-1)}$$

$$S^2 = \frac{80,90}{870}$$

$$S^2 = 92,98$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{92,98} = 96,42$$

1 Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen

| X1 | Z1 | F(Z1) | S(Z1) |
|----|---------------|--------------|--------------|
| 20 | -2.1879966287 | 0.0143349239 | 0.0333333333 |
| 30 | -1.5412981178 | 0.0616221234 | 0.0666666667 |
| 35 | -1.2179488623 | 0.1116217031 | 0.1 |
| 35 | -1.2179488623 | 0.1116217031 | 0.1333333333 |
| 35 | -1.2179488623 | 0.1116217031 | 0.1666666667 |
| 40 | -0.8945996068 | 0.1855005811 | 0.2 |
| 40 | -0.8945996068 | 0.1855005811 | 0.2333333333 |
| 40 | -0.8945996068 | 0.1855005811 | 0.2666666667 |
| 40 | -0.8945996068 | 0.1855005811 | 0.3 |
| 45 | -0.5712503513 | 0.2839149757 | 0.3333333333 |
| 45 | -0.5712503513 | 0.2839149757 | 0.3666666667 |
| 50 | -0.2479010959 | 0.402105466 | 0.4 |
| 55 | 0.0754481596 | 0.5300709287 | 0.4333333333 |
| 55 | 0.0754481596 | 0.5300709287 | 0.4666666667 |
| 55 | 0.0754481596 | 0.5300709287 | 0.5 |
| 60 | 0.3987974151 | 0.6549787591 | 0.5333333333 |
| 60 | 0.3987974151 | 0.6549787591 | 0.5666666667 |
| 60 | 0.3987974151 | 0.6549787591 | 0.6 |
| 60 | 0.3987974151 | 0.6549787591 | 0.6333333333 |
| 60 | 0.3987974151 | 0.6549787591 | 0.6666666667 |
| 60 | 0.3987974151 | 0.6549787591 | 0.7 |
| 65 | 0.7221466706 | 0.7648978465 | 0.7333333333 |
| 65 | 0.7221466706 | 0.7648978465 | 0.7666666667 |
| 65 | 0.7221466706 | 0.7648978465 | 0.8 |
| 65 | 0.7221466706 | 0.7648978465 | 0.8333333333 |
| 65 | 0.7221466706 | 0.7648978465 | 0.8666666667 |
| 70 | 1.045495926 | 0.8521030887 | 0.9 |
| 75 | 1.3688451815 | 0.9144761628 | 0.9333333333 |
| 80 | 1.692194437 | 0.9546955466 | 0.9666666667 |
| 85 | 2.0155436925 | 0.9780761436 | 1 |

Rata-rata 53.8333333333

Simpangan Baku 15.4631560621

| X1 | Z1 | F(Z1) | S(Z1) |
|----|---------------|--------------|--------------|
| 65 | -2.294954497 | 0.0108678661 | 0.0333333333 |
| 75 | -1.2749747206 | 0.1011590949 | 0.0666666667 |
| 75 | -1.2749747206 | 0.1011590949 | 0.1 |
| 75 | -1.2749747206 | 0.1011590949 | 0.1333333333 |
| 75 | -1.2749747206 | 0.1011590949 | 0.1666666667 |
| 75 | -1.2749747206 | 0.1011590949 | 0.2 |
| 80 | -0.7649848323 | 0.2221402883 | 0.2333333333 |
| 80 | -0.7649848323 | 0.2221402883 | 0.2666666667 |
| 80 | -0.7649848323 | 0.2221402883 | 0.3 |
| 80 | -0.7649848323 | 0.2221402883 | 0.3333333333 |
| 85 | -0.2549949441 | 0.3993635021 | 0.3666666667 |

| | | | |
|-----------------------|---------------------|--------------|--------------|
| 85 | -0.2549949441 | 0.3993635021 | 0.4 |
| 85 | -0.2549949441 | 0.3993635021 | 0.4333333333 |
| 85 | -0.2549949441 | 0.3993635021 | 0.4666666667 |
| 90 | 0.2549949441 | 0.6006364979 | 0.5 |
| 90 | 0.2549949441 | 0.6006364979 | 0.5333333333 |
| 90 | 0.2549949441 | 0.6006364979 | 0.5666666667 |
| 90 | 0.2549949441 | 0.6006364979 | 0.6 |
| 90 | 0.2549949441 | 0.6006364979 | 0.6333333333 |
| 95 | 0.7649848323 | 0.7778597117 | 0.6666666667 |
| 95 | 0.7649848323 | 0.7778597117 | 0.7 |
| 95 | 0.7649848323 | 0.7778597117 | 0.7333333333 |
| 95 | 0.7649848323 | 0.7778597117 | 0.7666666667 |
| 95 | 0.7649848323 | 0.7778597117 | 0.8 |
| 100 | 1.2749747206 | 0.8988409051 | 0.8333333333 |
| 100 | 1.2749747206 | 0.8988409051 | 0.8666666667 |
| 100 | 1.2749747206 | 0.8988409051 | 0.9 |
| 100 | 1.2749747206 | 0.8988409051 | 0.9333333333 |
| 100 | 1.2749747206 | 0.8988409051 | 0.9666666667 |
| 100 | 1.2749747206 | 0.8988409051 | 1 |
| Rata-rata | 87.5 | | |
| Simpangan Baku | 9.8041159548 | | |

| {F(Z1)-S(Z1)} | {F(Z1)-S(Z1)} |
|---------------|---------------|
| -0.0189984094 | 0.0189984094 |
| -0.0050445433 | 0.0050445433 |
| 0.0116217031 | 0.0116217031 |
| -0.0217116302 | 0.0217116302 |
| -0.0550449635 | 0.0550449635 |
| -0.0144994189 | 0.0144994189 |
| -0.0478327523 | 0.0478327523 |
| -0.0811660856 | 0.0811660856 |
| -0.1144994189 | 0.1144994189 |
| -0.0494183577 | 0.0494183577 |
| -0.082751691 | 0.082751691 |
| 0.002105466 | 0.002105466 |
| 0.0967375954 | 0.0967375954 |
| 0.0634042621 | 0.0634042621 |
| 0.0300709287 | 0.0300709287 |
| 0.1216454257 | 0.1216454257 |
| 0.0883120924 | 0.0883120924 |
| 0.0549787591 | 0.0549787591 |
| 0.0216454257 | 0.0216454257 |
| -0.0116879076 | 0.0116879076 |
| -0.0450212409 | 0.0450212409 |
| 0.0315645132 | 0.0315645132 |
| -0.0017688202 | 0.0017688202 |
| -0.0351021535 | 0.0351021535 |
| -0.0684354868 | 0.0684354868 |
| -0.1017688202 | 0.1017688202 |
| -0.0478969113 | 0.0478969113 |
| -0.0188571705 | 0.0188571705 |
| -0.0119711201 | 0.0119711201 |
| -0.0219238564 | 0.0219238564 |

| {F(Z1)-S(Z1)} | {F(Z1)-S(Z1)} |
|---------------|---------------|
| -0.0224654673 | 0.0224654673 |
| 0.0344924282 | 0.0344924282 |
| 0.0011590949 | 0.0011590949 |
| -0.0321742385 | 0.0321742385 |
| -0.0655075718 | 0.0655075718 |
| -0.0988409051 | 0.0988409051 |
| -0.0111930451 | 0.0111930451 |
| -0.0445263784 | 0.0445263784 |
| -0.0778597117 | 0.0778597117 |
| -0.1111930451 | 0.1111930451 |
| 0.0326968354 | 0.0326968354 |

| | |
|---------------|--------------|
| -0.0006364979 | 0.0006364979 |
| -0.0339698312 | 0.0339698312 |
| -0.0673031646 | 0.0673031646 |
| 0.1006364979 | 0.1006364979 |
| 0.0673031646 | 0.0673031646 |
| 0.0339698312 | 0.0339698312 |
| 0.0006364979 | 0.0006364979 |
| -0.0326968354 | 0.0326968354 |
| 0.1111930451 | 0.1111930451 |
| 0.0778597117 | 0.0778597117 |
| 0.0445263784 | 0.0445263784 |
| 0.0111930451 | 0.0111930451 |
| -0.0221402883 | 0.0221402883 |
| 0.0655075718 | 0.0655075718 |
| 0.0321742385 | 0.0321742385 |
| -0.0011590949 | 0.0011590949 |
| -0.0344924282 | 0.0344924282 |
| -0.0678257615 | 0.0678257615 |
| -0.1011590949 | 0.1011590949 |

ata Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol

| X1 | Z1 | F(Z1) | S(Z1) | {F(Z1)-S(Z1)} |
|-----------------------|----------------------|--------------|--------------|---------------|
| 20 | -1.9433289303 | 0.0259882141 | 0.0333333333 | -0.0073451193 |
| 30 | -1.0796271835 | 0.1401541157 | 0.0666666667 | 0.073487449 |
| 30 | -1.0796271835 | 0.1401541157 | 0.1 | 0.0401541157 |
| 30 | -1.0796271835 | 0.1401541157 | 0.1333333333 | 0.0068207824 |
| 30 | -1.0796271835 | 0.1401541157 | 0.1666666667 | -0.026512551 |
| 30 | -1.0796271835 | 0.1401541157 | 0.2 | -0.0598458843 |
| 30 | -1.0796271835 | 0.1401541157 | 0.2333333333 | -0.0931792176 |
| 30 | -1.0796271835 | 0.1401541157 | 0.2666666667 | -0.126512551 |
| 35 | -0.6477763101 | 0.2585648199 | 0.3 | -0.0414351801 |
| 35 | -0.6477763101 | 0.2585648199 | 0.3333333333 | -0.0747685135 |
| 35 | -0.6477763101 | 0.2585648199 | 0.3666666667 | -0.1081018468 |
| 40 | -0.2159254367 | 0.4145229346 | 0.4 | 0.0145229346 |
| 40 | -0.2159254367 | 0.4145229346 | 0.4333333333 | -0.0188103988 |
| 40 | -0.2159254367 | 0.4145229346 | 0.4666666667 | -0.0521437321 |
| 40 | -0.2159254367 | 0.4145229346 | 0.5 | -0.0854770654 |
| 45 | 0.2159254367 | 0.5854770654 | 0.5333333333 | 0.0521437321 |
| 45 | 0.2159254367 | 0.5854770654 | 0.5666666667 | 0.0188103988 |
| 45 | 0.2159254367 | 0.5854770654 | 0.6 | -0.0145229346 |
| 45 | 0.2159254367 | 0.5854770654 | 0.6333333333 | -0.0478562679 |
| 45 | 0.2159254367 | 0.5854770654 | 0.6666666667 | -0.0811896012 |
| 50 | 0.6477763101 | 0.7414351801 | 0.7 | 0.0414351801 |
| 50 | 0.6477763101 | 0.7414351801 | 0.7333333333 | 0.0081018468 |
| 50 | 0.6477763101 | 0.7414351801 | 0.7666666667 | -0.0252314865 |
| 50 | 0.6477763101 | 0.7414351801 | 0.8 | -0.0585648199 |
| 55 | 1.0796271835 | 0.8598458843 | 0.8333333333 | 0.026512551 |
| 55 | 1.0796271835 | 0.8598458843 | 0.8666666667 | -0.0068207824 |
| 55 | 1.0796271835 | 0.8598458843 | 0.9 | -0.0401541157 |
| 60 | 1.5114780569 | 0.9346666524 | 0.9333333333 | 0.0013333191 |
| 60 | 1.5114780569 | 0.9346666524 | 0.9666666667 | -0.0320000142 |
| 70 | 2.3751798037 | 0.9912297983 | 1 | -0.0087702017 |
| Rata-rata | 42.5 | | | |
| Simpangan Baku | 11.5780708297 | | | |

| X1 | Z1 | F(Z1) | S(Z1) | {F(Z1)-S(Z1)} |
|----|---------------|--------------|--------------|---------------|
| 65 | -1.4163903621 | 0.0783306221 | 0.0333333333 | 0.0449972888 |
| 65 | -1.4163903621 | 0.0783306221 | 0.0666666667 | 0.0116639554 |
| 65 | -1.4163903621 | 0.0783306221 | 0.1 | -0.0216693779 |
| 65 | -1.4163903621 | 0.0783306221 | 0.1333333333 | -0.0550027112 |
| 65 | -1.4163903621 | 0.0783306221 | 0.1666666667 | -0.0883360446 |
| 70 | -0.8179155612 | 0.2067027021 | 0.2 | 0.0067027021 |
| 70 | -0.8179155612 | 0.2067027021 | 0.2333333333 | -0.0266306313 |
| 70 | -0.8179155612 | 0.2067027021 | 0.2666666667 | -0.0599639646 |

| | | | | |
|----|---------------|--------------|--------------|---------------|
| 70 | -0.8179155612 | 0.2067027021 | 0.3 | -0.0932972979 |
| 70 | -0.8179155612 | 0.2067027021 | 0.3333333333 | -0.1266306313 |
| 70 | -0.8179155612 | 0.2067027021 | 0.3666666667 | -0.1599639646 |
| 75 | -0.2194407603 | 0.4131533608 | 0.4 | 0.0131533608 |
| 75 | -0.2194407603 | 0.4131533608 | 0.4333333333 | -0.0201799726 |
| 75 | -0.2194407603 | 0.4131533608 | 0.4666666667 | -0.0535133059 |
| 75 | -0.2194407603 | 0.4131533608 | 0.5 | -0.0868466392 |
| 80 | 0.3790340406 | 0.6476687071 | 0.5333333333 | 0.1143353737 |
| 80 | 0.3790340406 | 0.6476687071 | 0.5666666667 | 0.0810020404 |
| 80 | 0.3790340406 | 0.6476687071 | 0.6 | 0.0476687071 |
| 80 | 0.3790340406 | 0.6476687071 | 0.6333333333 | 0.0143353737 |
| 80 | 0.3790340406 | 0.6476687071 | 0.6666666667 | -0.0189979596 |
| 80 | 0.3790340406 | 0.6476687071 | 0.7 | -0.0523312929 |
| 85 | 0.9775088414 | 0.8358413486 | 0.7333333333 | 0.1025080153 |
| 85 | 0.9775088414 | 0.8358413486 | 0.7666666667 | 0.0691746819 |
| 85 | 0.9775088414 | 0.8358413486 | 0.8 | 0.0358413486 |
| 85 | 0.9775088414 | 0.8358413486 | 0.8333333333 | 0.0025080153 |
| 85 | 0.9775088414 | 0.8358413486 | 0.8666666667 | -0.0308253181 |
| 85 | 0.9775088414 | 0.8358413486 | 0.9 | -0.0641586514 |
| 85 | 0.9775088414 | 0.8358413486 | 0.9333333333 | -0.0974919847 |
| 90 | 1.5759836423 | 0.9424852135 | 0.9666666667 | -0.0241814532 |
| 95 | 2.1744584432 | 0.9851646385 | 1 | -0.0148353615 |

Rata-rata 76.8333333333
Simpangan Baku 8.3545706398

{F(Z1)-S(Z1)}

0.0073451193
0.073487449
0.0401541157
0.0068207824
0.026512551
0.0598458843
0.0931792176
0.126512551
0.0414351801
0.0747685135
0.1081018468
0.0145229346
0.0188103988
0.0521437321
0.0854770654
0.0521437321
0.0188103988
0.0145229346
0.0478562679
0.0811896012
0.0414351801
0.0081018468
0.0252314865
0.0585648199
0.026512551
0.0068207824
0.0401541157
0.0013333191
0.0320000142
0.0087702017

{F(Z1)-S(Z1)}

0.0449972888
0.0116639554
0.0216693779
0.0550027112
0.0883360446
0.0067027021
0.0266306313
0.0599639646

0.0932972979
0.1266306313
0.1599639646
0.0131533608
0.0201799726
0.0535133059
0.0868466392
0.1143353737
0.0810020404
0.0476687071
0.0143353737
0.0189979596
0.0523312929
0.1025080153
0.0691746819
0.0358413486
0.0025080153
0.0308253181
0.0641586514
0.0974919847
0.0241814532
0.0148353615

Lampiran 22

UJI NORMALITAS DATA PENELITIAN

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data-data hasil penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji liliefors. Sampel berdistribusi normal jika dipenuhi $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$.

A. Kelas Eksperimen (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

1. Nilai Pre-test

Dari lampiran 16 diketahui nilai dari:

$$X = 53,83333333$$

$$SD = 15,46315606$$

$$N = 30$$

Denan diketahuinya nilai-nilai tersebut, maka dapat diketahui normalitas data pre-test kelas eksperimen seperti yang disajikan pada tabel dibawah ini:

| X_i | Z_i | $F(Z_i)$ | $S(Z_i)$ | $\{F(Z_i) - S(Z_i)\}$ |
|----------------------------------|----------------------|-------------|-------------|-----------------------|
| 20 | -2,187996629 | 0,014334924 | 0,033333333 | 0,018998409 |
| 30 | -1,541298118 | 0,061622123 | 0,066666667 | 0,005044543 |
| 35 | -1,217948862 | 0,111621703 | 0,1 | 0,011621703 |
| 35 | -1,217948862 | 0,111621703 | 0,133333333 | 0,02171163 |
| 35 | -1,217948862 | 0,111621703 | 0,166666667 | 0,055044964 |
| 40 | -0,894599607 | 0,185500581 | 0,2 | 0,014499419 |
| 40 | -0,894599607 | 0,185500581 | 0,233333333 | 0,047832752 |
| 40 | -0,894599607 | 0,185500581 | 0,266666667 | 0,081166086 |
| 40 | -0,894599607 | 0,185500581 | 0,3 | 0,114499419 |
| 45 | -0,571250351 | 0,283914976 | 0,333333333 | 0,049418358 |
| 45 | -0,571250351 | 0,283914976 | 0,366666667 | 0,082751691 |
| 50 | -0,247901096 | 0,402105466 | 0,4 | 0,002105466 |
| 55 | 0,07544816 | 0,530070929 | 0,433333333 | 0,096737595 |
| 55 | 0,07544816 | 0,530070929 | 0,466666667 | 0,063404262 |
| 55 | 0,07544816 | 0,530070929 | 0,5 | 0,030070929 |
| 60 | 0,398797415 | 0,654978759 | 0,533333333 | 0,121645426 |
| 60 | 0,398797415 | 0,654978759 | 0,566666667 | 0,088312092 |
| 60 | 0,398797415 | 0,654978759 | 0,6 | 0,054978759 |
| 60 | 0,398797415 | 0,654978759 | 0,633333333 | 0,021645426 |
| 60 | 0,398797415 | 0,654978759 | 0,666666667 | 0,011687908 |
| 60 | 0,398797415 | 0,654978759 | 0,7 | 0,045021241 |
| 65 | 0,722146671 | 0,764897847 | 0,733333333 | 0,031564513 |
| 65 | 0,722146671 | 0,764897847 | 0,766666667 | 0,00176882 |
| 65 | 0,722146671 | 0,764897847 | 0,8 | 0,035102153 |
| 65 | 0,722146671 | 0,764897847 | 0,833333333 | 0,068435487 |
| 65 | 0,722146671 | 0,764897847 | 0,866666667 | 0,10176882 |
| 70 | 1,045495926 | 0,852103089 | 0,9 | 0,047896911 |
| 75 | 1,368845182 | 0,914476163 | 0,933333333 | 0,01885717 |
| 80 | 1,692194437 | 0,954695547 | 0,966666667 | 0,01197112 |
| 85 | 2,015543692 | 0,978076144 | 1 | 0,021923856 |
| Rata-rata | = 53,83333333 | | | |
| Simpangan Baku | = 15,46315606 | | | |
| L_{hitung} | = 0,121645426 | | | |
| L_{tabel} | = 0,161 | | | |
| Data Berdistribusi Normal | | | | |

Dari data diatas diperoleh harga mutlak $\{F(Z_i) - S(Z_i)\}$ yang terbesar (L_{hitung}) = 0,121. Dan dari uji liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan jumlah sampel (N) = 30 diperoleh harga 0,161. Jadi diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,121 < 0,161$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pre-test pada kelas eksperimen *Cooperative Integrated Reading and Composition* berdistribusi normal.

2. Nilai Post-test

Dari lampiran 16 diketahui nilai dari:

$$X = 87,5 \qquad SD = 9,804115955 \qquad N = 30$$

Dengan diketahuinya nilai-nilai tersebut, maka dapat diketahui normalitas data pre-test kelas eksperimen seperti yang disajikan pada tabel dibawah ini:

| X_i | Z_i | $F(Z_i)$ | $S(Z_i)$ | $\{F(Z_i) - S(Z_i)\}$ |
|----------------------------------|----------------------|-------------|-------------|-----------------------|
| 65 | -2,294954497 | 0,010867866 | 0,033333333 | 0,022465467 |
| 75 | -1,274974721 | 0,101159095 | 0,066666667 | 0,034492428 |
| 75 | -1,274974721 | 0,101159095 | 0,1 | 0,001159095 |
| 75 | -1,274974721 | 0,101159095 | 0,133333333 | 0,032174238 |
| 75 | -1,274974721 | 0,101159095 | 0,166666667 | 0,065507572 |
| 75 | -1,274974721 | 0,101159095 | 0,2 | 0,098840905 |
| 80 | -0,764984832 | 0,222140288 | 0,233333333 | 0,011193045 |
| 80 | -0,764984832 | 0,222140288 | 0,266666667 | 0,044526378 |
| 80 | -0,764984832 | 0,222140288 | 0,3 | 0,077859712 |
| 80 | -0,764984832 | 0,222140288 | 0,333333333 | 0,111193045 |
| 85 | -0,254994944 | 0,399363502 | 0,366666667 | 0,032696835 |
| 85 | -0,254994944 | 0,399363502 | 0,4 | 0,000636498 |
| 85 | -0,254994944 | 0,399363502 | 0,433333333 | 0,033969831 |
| 85 | -0,254994944 | 0,399363502 | 0,466666667 | 0,067303165 |
| 90 | 0,254994944 | 0,600636498 | 0,5 | 0,100636498 |
| 90 | 0,254994944 | 0,600636498 | 0,533333333 | 0,067303165 |
| 90 | 0,254994944 | 0,600636498 | 0,566666667 | 0,033969831 |
| 90 | 0,254994944 | 0,600636498 | 0,6 | 0,000636498 |
| 90 | 0,254994944 | 0,600636498 | 0,633333333 | 0,032696835 |
| 95 | 0,764984832 | 0,777859712 | 0,666666667 | 0,111193045 |
| 95 | 0,764984832 | 0,777859712 | 0,7 | 0,077859712 |
| 95 | 0,764984832 | 0,777859712 | 0,733333333 | 0,044526378 |
| 95 | 0,764984832 | 0,777859712 | 0,766666667 | 0,011193045 |
| 95 | 0,764984832 | 0,777859712 | 0,8 | 0,022140288 |
| 100 | 1,274974721 | 0,898840905 | 0,833333333 | 0,065507572 |
| 100 | 1,274974721 | 0,898840905 | 0,866666667 | 0,032174238 |
| 100 | 1,274974721 | 0,898840905 | 0,9 | 0,001159095 |
| 100 | 1,274974721 | 0,898840905 | 0,933333333 | 0,034492428 |
| 100 | 1,274974721 | 0,898840905 | 0,966666667 | 0,067825762 |
| 100 | 1,274974721 | 0,898840905 | 1 | 0,101159095 |
| Rata-rata | = 87,5 | | | |
| Simpangan Baku | = 9,804115955 | | | |
| L_{hitung} | = 0,111193045 | | | |
| L_{tabel} | = 0,161 | | | |
| Data Berdistribusi Normal | | | | |

Dari data diatas diperoleh harga mutlak $\{F(Z_i) - S(Z_i)\}$ yang terbesar (L_{hitung}) = 0,111. Dan dari uji liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan jumlah sampel (N) = 30 diperoleh harga 0,161. Jadi diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,111 < 0,161$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data post-test pada kelas eksperimen *Cooperative Integrated Reading and Composition* berdistribusi normal.

B. Kelas Kontrol (metode biasa yang digunakan guru)

1. Nilai Pre-test

Dari lampiran 17 diketahui nilai dari:

$$X = 42,5$$

$$SD = 11,57807083$$

$$N = 30$$

Denan diketahuinya nilai-nilai tersebut, maka dapat diketahui normalitas data pre-test kelas eksperimen seperti yang disajikan pada tabel dibawah ini:

| X_i | Z_i | $F(Z_i)$ | $S(Z_i)$ | $\{F(Z_i) - S(Z_i)\}$ |
|-------|--------------|-------------|-------------|-----------------------|
| 20 | -1,94332893 | 0,025988214 | 0,033333333 | 0,007345119 |
| 30 | -1,079627183 | 0,140154116 | 0,066666667 | 0,073487449 |
| 30 | -1,079627183 | 0,140154116 | 0,1 | 0,040154116 |
| 30 | -1,079627183 | 0,140154116 | 0,133333333 | 0,006820782 |
| 30 | -1,079627183 | 0,140154116 | 0,166666667 | 0,026512551 |
| 30 | -1,079627183 | 0,140154116 | 0,2 | 0,059845884 |
| 30 | -1,079627183 | 0,140154116 | 0,233333333 | 0,093179218 |
| 30 | -1,079627183 | 0,140154116 | 0,266666667 | 0,126512551 |
| 35 | -0,64777631 | 0,25856482 | 0,3 | 0,04143518 |
| 35 | -0,64777631 | 0,25856482 | 0,333333333 | 0,074768513 |
| 35 | -0,64777631 | 0,25856482 | 0,366666667 | 0,108101847 |
| 40 | -0,215925437 | 0,414522935 | 0,4 | 0,014522935 |
| 40 | -0,215925437 | 0,414522935 | 0,433333333 | 0,018810399 |
| 40 | -0,215925437 | 0,414522935 | 0,466666667 | 0,052143732 |
| 40 | -0,215925437 | 0,414522935 | 0,5 | 0,085477065 |
| 45 | 0,215925437 | 0,585477065 | 0,533333333 | 0,052143732 |
| 45 | 0,215925437 | 0,585477065 | 0,566666667 | 0,018810399 |
| 45 | 0,215925437 | 0,585477065 | 0,6 | 0,014522935 |
| 45 | 0,215925437 | 0,585477065 | 0,633333333 | 0,047856268 |
| 45 | 0,215925437 | 0,585477065 | 0,666666667 | 0,081189601 |

| | | | | |
|----------------------------------|----------------------|-------------|-------------|-------------|
| 50 | 0,64777631 | 0,74143518 | 0,7 | 0,04143518 |
| 50 | 0,64777631 | 0,74143518 | 0,733333333 | 0,008101847 |
| 50 | 0,64777631 | 0,74143518 | 0,766666667 | 0,025231487 |
| 50 | 0,64777631 | 0,74143518 | 0,8 | 0,05856482 |
| 55 | 1,079627183 | 0,859845884 | 0,833333333 | 0,026512551 |
| 55 | 1,079627183 | 0,859845884 | 0,866666667 | 0,006820782 |
| 55 | 1,079627183 | 0,859845884 | 0,9 | 0,040154116 |
| 60 | 1,511478057 | 0,934666652 | 0,933333333 | 0,001333319 |
| 60 | 1,511478057 | 0,934666652 | 0,966666667 | 0,032000014 |
| 70 | 2,375179804 | 0,991229798 | 1 | 0,008770202 |
| Rata-rata | = 42,5 | | | |
| Simpangan Baku | = 11,57807083 | | | |
| L_{hitung} | = 0,126512551 | | | |
| L_{tabel} | = 0,161 | | | |
| Data Berdistribusi Normal | | | | |

Dari data diatas diperoleh harga mutlak $\{F(Z_i) - S(Z_i)\}$ yang terbesar (L_{hitung}) = 0,126. Dan dari uji liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan jumlah sampel (N) = 30 diperoleh harga 0,161. Jadi diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,126 < 0,161$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pre-test pada kelas kontrolmetode yang biasa digunakan guruberdistribusi normal.

2. Nilai Post-test

Dari lampiran 17 diketahui nilai dari:

| X_i | Z_i | F(Z_i) | S(Z_i) | {F(Z_i) - S(Z_i)} |
|----------------------|----------------------|-------------------------|-------------------------|--|
| 65 | -1,416390362 | 0,078330622 | 0,033333333 | 0,044997289 |
| 65 | -1,416390362 | 0,078330622 | 0,066666667 | 0,011663955 |
| 65 | -1,416390362 | 0,078330622 | 0,1 | 0,021669378 |
| 65 | -1,416390362 | 0,078330622 | 0,133333333 | 0,055002711 |
| 65 | -1,416390362 | 0,078330622 | 0,166666667 | 0,088336045 |
| 70 | -0,817915561 | 0,206702702 | 0,2 | 0,006702702 |
| 70 | -0,817915561 | 0,206702702 | 0,233333333 | 0,026630631 |
| 70 | -0,817915561 | 0,206702702 | 0,266666667 | 0,059963965 |
| 70 | -0,817915561 | 0,206702702 | 0,3 | 0,093297298 |
| 70 | -0,817915561 | 0,206702702 | 0,333333333 | 0,126630631 |
| 70 | -0,817915561 | 0,206702702 | 0,366666667 | 0,159963965 |
| 75 | -0,21944076 | 0,413153361 | 0,4 | 0,013153361 |
| 75 | -0,21944076 | 0,413153361 | 0,433333333 | 0,020179973 |
| 75 | -0,21944076 | 0,413153361 | 0,466666667 | 0,053513306 |
| 75 | -0,21944076 | 0,413153361 | 0,5 | 0,086846639 |
| 80 | 0,379034041 | 0,647668707 | 0,533333333 | 0,114335374 |

| | | | | |
|----------------------------------|----------------------|-------------|-------------|-------------|
| 80 | 0,379034041 | 0,647668707 | 0,566666667 | 0,08100204 |
| 80 | 0,379034041 | 0,647668707 | 0,6 | 0,047668707 |
| 80 | 0,379034041 | 0,647668707 | 0,633333333 | 0,014335374 |
| 80 | 0,379034041 | 0,647668707 | 0,666666667 | 0,01899796 |
| 80 | 0,379034041 | 0,647668707 | 0,7 | 0,052331293 |
| 85 | 0,977508841 | 0,835841349 | 0,733333333 | 0,102508015 |
| 85 | 0,977508841 | 0,835841349 | 0,766666667 | 0,069174682 |
| 85 | 0,977508841 | 0,835841349 | 0,8 | 0,035841349 |
| 85 | 0,977508841 | 0,835841349 | 0,833333333 | 0,002508015 |
| 85 | 0,977508841 | 0,835841349 | 0,866666667 | 0,030825318 |
| 85 | 0,977508841 | 0,835841349 | 0,9 | 0,064158651 |
| 85 | 0,977508841 | 0,835841349 | 0,933333333 | 0,097491985 |
| 90 | 1,575983642 | 0,942485213 | 0,966666667 | 0,024181453 |
| 95 | 2,174458443 | 0,985164638 | 1 | 0,014835362 |
| Rata-rata | = 76,83333333 | | | |
| Simpangan Baku | = 8,35457064 | | | |
| L_{hitung} | = 0,159963965 | | | |
| L_{tabel} | = 0,161 | | | |
| Data Berdistribusi Normal | | | | |

Dari data diatas diperoleh harga mutlak $\{F(Z_i) - S(Z_i)\}$ yang terbesar (L_{hitung}) = 0,159. Dan dari uji liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan jumlah sampel (N) = 30 diperoleh harga 0,161. Jadi diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,159 < 0,161$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data post-test pada kelas kontrol metode yang biasa digunakan **guru berdistribusi normal.**

Lampiran 23

UJI HOMOGENITAS DATA

Pengujian homogenitas data dilakukan dengan menggunakan rumus uji F pada data Pre-test dan Post-test kedua kelompok sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

A. Pre-Test

Varians terkecil (kelas eksperimen) = 104,74

Varians terbesar (kelas kontrol) = 113,48

Maka

$$F_{\text{hitung}} = \frac{113,48}{104,74} = 1,083$$

B. Post-Test

Varians terkecil (kelas eksperimen) = 86,62

Varians terbesar (kelas kontrol) = 154,6

Maka

$$F_{\text{hitung}} = \frac{154,6}{86,62} = 0,178$$

Lampiran 24

UJI HIPOTESIS

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar IPS peserta didik dengan uji tes “t” dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}$$

Maka

$$t = \frac{87,50 - 76,33}{\sqrt{\frac{(30-1)104,74 + (30-1)92,98}{30+30-2}} \times \left(\frac{1}{30} + \frac{1}{30}\right)}$$

$$t = \frac{11,17}{\sqrt{\frac{3037,46 + 2696,42}{58}} \times \left(\frac{2}{30}\right)}$$

$$t = \frac{11,17}{\sqrt{9,886 \times 0,066}}$$

$$t = \sqrt{6,524}$$

$$t = \frac{11,17}{2,55}$$

$$t = 4,38$$

DOKUMENTASI



Plank Sekolah MIS Al-Quba



Lapangan Sekolah MIS Al-Quba



Pembagian Soal Pre-Test



Menjelaskan bagaimana mengerjakan tugas menggunakan metode CIRC



Pembagian Soal Pre-Test



Presentase Hasil Kerja Kelompok 1



Presentase Hasil Kerja Kelompok 2



Presentase Hasil Kerja Kelompok 3



Foto Bersama Siswa/I Kelas V MIS Al-Quba Kec. Medan-Denai

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : NUR FADILAH
NIM : 36.14.3.040
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 04 Desember 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Gurilla No. 114 Medan

B. DATA ORANG TUA

Nama Orang Tua
Ayah : ALM. AHMAD RUSDI
Pekerjaan : -
Ibu : SRI MAHYUNI
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Gurilla No. 114 Medan

C. JENJANG PENDIDIKAN

2002 – 2008 : SDN 060874 Medan
2008 – 2011 : MTs. Al-Hasanah Medan
2011 – 2014 : MAL IAIN SU Medan
2014 – 2018 : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
IVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
KULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731Email:
ftiainsu@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : NUR FADILAH
NIM : 36.14.3.040
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
TANGGAL SIDANG : 10 JULI 2018
**JUDUL SKRIPSI :PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V MIS AL -
QUBA MEDAN – DENAI TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

| NO | PENGUJI | BIDANG | PERBAIKAN | PARAF |
|----|-------------------------------|------------|-----------|-------|
| 1. | Dr. Nurmawati, MA | Agama | Tidak Ada | |
| 2. | SapriS.Ag, MA | Pendidikan | Tidak Ada | |
| 3. | Dr. SolihahTitinSumanti, M.Ag | Metodologi | Ada | |
| 4. | Dr. H. Mardianto, M.Pd | Hasil | TidakAda | |

Medan, 10 Juli 2018

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Sekretaris

NasrulSyakurChaniago, S.S, M.Pd
NIP. 19770808 200801 1 014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYA II DAN KEGURUAN

J1 Williem Iskandar Pasar V Medan I-slatc 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Website : www.ntk.uinsu.ac.id c.mail : fitk@uinsu.ac.id

Medan, 06 April 2018

Nomor : B-4593/ITK/ITK.V.3/PP.00,9/04/2018

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**

Yth.Ka. MIS AL-QUBA MEDAN

Assalamu 'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (SI) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

NAMA : NUR FADILAH
T.T/Lahir : Medan, 04 Desember 1996
NIM : 36143040
Sem/Jurusan : VIII/PendidikanGuru Madrasah Ibtidaiyah

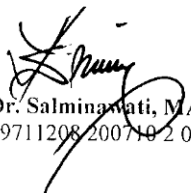
untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksana Riset di MIS AL-QUBA MEDAN guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul :

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V MIS AL-QUBA MEDAN-DENAI"

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

A n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI


Dr. Salminawati, MA
197112082007102001

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



BADAN KEMAKMURAN MASJID AL-QUBA
BIDANG PENDIDIKAN
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QUBA

Alamat : Jl. Denai No. 233 B Kode Pos : 20226 MEDAN
Telp : 061-7355343 Email misalquba@yahoo.co.id

NPSN : 69725287

SURAT KETERANGAN
510/MI.Q/T.XIVIII/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Quba menerangkan bahwa :

Nama : Nur Fadilah
NIM : 36.14.3.040
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Adalah benar telah melakukan penelitian di MIS Al-Quba Medan dalam rangka penyusunan dan penyelesaian Skripsi yang berjudul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V MIS AL - QUBA MEDAN – DENAI TAHUN PELAJARAN 2017/2018”** pada bulan April 2018.

Surat keterangan ini diberikan berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara No. B-4593/ITK.V.3/PP.00.9/04/2018, tanggal 06 April 2018.

Demikianlah Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya dan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 27 April 2018

Kepala Madrasah


Drs. Syahrudin Tanjung